

TERBUKTI DIAKUI DUNIA

Technical Partner



SGUADRA CORSE



Pelumas yang dilengkapi dengan **Nano Guard Technology**, sangat dianjurkan untuk pelumas mobil generasi terbaru dan mampu bertahan dalam kondisi ekstrim. Pelumas Pertamina Fastron diformulasikan dari synthetic base oil dan aditif pilihan, yang menghasilkan kinerja yang sangat baik untuk mesin Anda. Pelumas Pertamina Fastron kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern dan mendukung penghematan bahan bakar menjadi lebih ekonomis.

**Best performance
Maximum Protection Lubricants**



DIESEL GOLD TECHNO



www.pertamina.com

Content

UTAMA

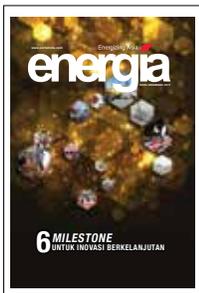
4-35



➤ **6 Milestone**
untuk Energi
Berkelanjutan

➤ **36 - 59 60 PERISTIWA PENTING TAHUN 2017**

➤ **60-84 GALERI FOTO**
BIDIKAN
SANG
PENDAMPING



Energizing Asia
energia

KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan
WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito
WK. PIMPINAN REDAKSI : Arya Dwi Paramita
REDAKTUR PELAKSANA : Reno Fri Daryanto | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Irii Karmila, Arsh Starly Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni

Enam dekade sudah Pertamina hadir untuk negeri. Telah banyak hal yang dilakukan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan energi bagi bangsa ini. Tak ada istilah kata lelah bahkan menyerah dalam kamus Pertamina. Seluruh insan BUMN ini terus berupaya, memperbaiki diri, agar dapat memberikan yang terbaik bagi tanah air tercinta, Indonesia.

Tahun ini adalah tahun yang luar biasa bagi Pertamina. Seperti kata Direktur Utama Pertamina Massa Manik dalam berbagai kesempatan, saat ini Pertamina menghadapi tantangan terbesar. Di tengah kondisi dunia yang VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis, Pertamina dituntut untuk bisa lebih lincah dalam berkiprah. Apalagi era digital sudah menyeruak ke berbagai sendi kehidupan.

Komitmen Pertamina dalam menjalankan amanat dari pemilik saham, telah terealisasi dalam berbagai proyek dan peristiwa penting selama tahun ini. Seluruh insan Pertamina bergerak bersama menunjukkan kinerja maksimal sebagai bukti bahwa BUMN ini memang selalu bisa diandalkan. Kapanpun, dimanapun, dalam kondisi apapun.

Berikut kami persembahkan 6 *milestone* kinerja Pertamina selama 2017, yaitu 8 Prioritas *World Class* Pertamina, Blok Mahakam, Megaprojek RDMP & NGRR, BBM Satu Harga, Satuan Tugas & Pertamina Energi Negeri.



6 MILESTONE UNTUK ENERGI BERKELANJUTAN



FOTO: PRIYO

1

PERTAMINA MENDUNIA DENGAN 8 PROGRAM PRIORITAS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara resmi mengangkat Elia Massa Manik sebagai Direktur Utama Pertamina. Penunjukan Elia Massa Manik, melalui surat keputusan Nomor SK-52/MBU/03/2017, tanggal

16 Maret 2017 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina ini, diharapkan dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dalam mendukung upaya pencapaian Nawacita Presiden Joko Widodo di

sektor energi, terutama dalam mewujudkan dan menjaga kemandirian energi nasional.

Pria yang biasa dipanggil Massa Manik menyatakan penugasan ini merupakan kehormatan bagi dirinya, apalagi mengingat kinerja Pertamina dua tahun terakhir

ini sangat gemilang. “Tentu memang bukan saja harus *sustain*, tetapi harus juga melakukan eksekusi-eksekusi sehingga akan ada *growth* di masa yang akan datang,” kata Massa.

Selain efisiensi yang telah diterapkan selama dua tahun terakhir, Massa menegaskan fokus utama memimpin BUMN ini adalah memperkuat kualitas SDM dengan menumbuhkan budaya positif perusahaan.

Massa meyakini dengan transformasi yang dibarengi dengan sikap positif, bekerja dengan cerdas, cepat, nyali yang kuat dan bekerja dengan hati, Pertamina dapat capai visinya sebagai *World Class Energy Company* lebih cepat. Tak lupa, Massa juga mengingatkan seluruh insan Pertamina untuk memperkuat implementasi tata nilai 6 C (*Clean, Competitive, Confidents, Customer Focused, Commercial, Capable*) serta sikap jujur, tulus dan amanah.

Apa yang diutarakan Massa bukanlah tanpa alasan. Menurut Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan Pariwisata Kementerian BUMN, Erwin Hidayat, seperti dilansir www.liputan6.com pada (23/3/2017), sebagai nakhoda baru yang penunjukannya disetujui oleh Presiden Joko Widodo, tugas berat menanti Massa untuk mewujudkan program ketahanan energi.



Transformasi yang dibarengi dengan sikap positif, bekerja dengan cerdas, cepat, nyali yang kuat dan bekerja dengan hati, Pertamina dapat capai visinya sebagai *World Class Energy Company* lebih cepat. Tak lupa, Massa juga mengingatkan seluruh insan Pertamina untuk memperkuat implementasi tata nilai 6 C (*Clean, Competitive, Confidents, Customer Focused, Commercial, Capable*) serta sikap jujur, tulus dan amanah.

“Penguatan kultur positif SDM di Pertamina menjadi agenda penting. Dengan banyaknya proyek penting yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, mendapatkan *trust* menjadi sangat penting untuk menjadikan proyek dapat dilaksanakan dengan baik,” tegas Massa, seperti dikutip dari laman www.pertamina.com, Kamis (16/3/2017).

Penguatan kultur positif tersebut, dengan membentuk tim kerja yang solid. Dicontohkan Massa di hadapan Komisi VII DPR, ia akan mendorong keterbukaan antar direksi karena hal ini akan dijadikan contoh ke

pekerja level bawah.

“Kami beri contoh ke bawah, kalau direksi keseharian tidak solid, kita tidak bisa mendidik anak kita,” ujarnya, dalam rapat dengan Komisi VII DPR, Jakarta, Kamis (23/3/2017).

Tak hanya sampai di situ, Massa Manik juga merumuskan beberapa agenda penting yang harus menjadi perhatian seluruh insan Pertamina guna mencapai kriteria *world class energy company* yang diberi nama 8 prioritas *world class* Pertamina. 8 prioritas *world class* yang diluncurkan pada 13 September 2017 disusun berdasarkan kaidah SMART (*Specific,*



FOTO: PRIYO

Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyampaikan sambutan dalam *kick off 8 Prioritas World Class Pertamina* pada september 2017.

Measurable, Achievable, Realistic and Timebound) dan dibuat dengan sudut pandang *current condition* (realisasi). Prioritas ini menjadi *basic* bagi fungsi ataupun anak perusahaan dalam menentukan inisiatif strategis untuk memastikan tercapainya target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

“Dengan 8 prioritas inilah seluruh jajaran manajemen di Pertamina harus mulai mengedukasi bahwa pekerja juga punya *sense of responsibility* terhadap *cost*.” terang Massa Manik.

Massa mengibaratkan, 8 agenda prioritas ini layaknya sebuah ‘rambu’ bagi

Pertamina dalam melakoni bisnis di industri migas.

Ke depannya, Pertamina juga akan melakukan *benchmark* terkait dengan 8 prioritas *world class*. Perusahaan yang menjadi referensi adalah sebuah perusahaan yang memiliki karakteristik, portofolio bisnis maupun *company size* yang relevan dengan Pertamina maupun anak perusahaan. Sehingga dari *benchmark* tersebut didapatkan target nilai yang realistis dan *achievable*.

Massa menggarisbawahi, 8 prioritas *world class* ini menjadi acuan bagi setiap Direktorat merumuskan program kerjanya. “Apapun yang Anda petakan, apapun yang Anda identifikasi,

jangan lupa *you can't do it alone*. Kalau Anda tidak sinergi terus sampai turun ke bawah mungkin hasilnya cuma 30%. Tetapi kalau itu dilakukan secara bersama-sama turun ke bawah dengan membangun jiwa memberi tadi, *you will see the result*. Anda berharap 10, mereka bisa memberikan 20, *beyond expectation*,” tegas Massa.

Sejatinya, acuan yang ditetapkan Massa sudah diimplementasikan oleh masing-masing Direktorat. Salah satu contohnya Direktorat Pengolahan yang mengusung 5 Fokus Program *Sustainable Refinery Operation Excellent* (SROE). Menurut Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, program kerja yang dijalankan di

direktoratnya sudah sejalan dengan 8 prioritas *world class company*. Oleh karena itu, ke depannya ia meminta seluruh jajaran manajemen Direktorat Pengolahan memaksimalkan kinerja secara optimal.

“Kita harus *me-review* apa yang sudah kita kerjakan, melalui program SROE dengan menyamakan langkah dalam menerjemahkan acuan 8 prioritas *world class company* yang diluncurkan Dirut. Tujuannya tentu

agar dapat meningkatkan kinerja lebih efisien. Dengan demikian dapat mendorong keandalan kilang Pertamina menuju *world class refinery*,” tegasnya dalam Rakor Pimpinan Pengolahan di Jakarta, pada (25/9/2017).

Toharso juga menyampaikan optimisme bahwa jajarannya mampu menjalankan 8 Program Prioritas tersebut. Yang terpenting, menurutnya, hal yang paling utama dalam

bisnis industri migas adalah mengutamakan keselamatan kerja seperti yang sudah diterapkan di jajaran Direktorat Pengolahan.

“Ini sebagai langkah awal yang cukup baik. Sampai saat ini dan mudah-mudahan seterusnya kita bisa mempertahankan *zero fatality*. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh General Manager di masing-masing Refinery Unit atas pencapaian tersebut,” ujarnya. ▀

8 PRIORITAS *WORLD CLASS* PERTAMINA

1

HSSE & SUSTAINABILITY

Penerapan prinsip-prinsip HSSE *Excellence* dalam setiap kegiatan perusahaan, serta penekanan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dalam kegiatan bisnis perusahaan.

3

UPSTREAM GROWTH

Peningkatan cadangan dan produksi migas secara organik maupun anorganik; termasuk pengembangan bisnis, kapabilitas, dan *sharing risk* melalui perluasan kemitraan dengan *world class companies*.

2

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Penguatan dan percepatan pengembangan SDM; dengan *leadership* dan *technical competence* yang baik, serta *high-performance culture* dengan tata nilai 6C dan perilaku JTA (Jujur-Tulus-Amanah).

4

GAS GROWTH

Pengembangan portofolio bisnis hilir gas secara agresif dan berorientasi bisnis; secara selektif dan efisien melalui perluasan sumber pasokan domestik dan global.

5

STRENGTHENING REFINING & PETROCHEMICAL BUSINESS

Peningkatan margin hilir; melalui peningkatan efisiensi operasional (*refinery turn-around, upgrading & RDMP*) dan produk-produk bernilai tinggi.

6

NEW AND RENEWABLE ENERGY DEVELOPMENT

Pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara selektif dan efisien; dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional antara lain geothermal dan membangun kemitraan dan investasi kepemilikan dalam perusahaan-perusahaan EBT potensial.

7

INFRASTRUCTURE AND MARKETING DEVELOPMENT

Peningkatan profitabilitas dan *market share*; melalui upaya penetrasi pasar, ekspansi market, pembangunan infrastruktur strategis, dan Pemenuhan kebutuhan MM & produk dengan *supply chain* yang kompetitif dan terintegrasi.

8

COMPANY GROWTH

Pertumbuhan perusahaan yang *sustainable*; melalui investasi dan optimasi portofolio bisnis agar perusahaan dapat terus tumbuh dan besar sesuai harapan *stakeholders*.

PERTAMINA SIAP KELOLA BLOK MAHAKAM

Tanggal 1 Januari 2018 akan masuk daftar peristiwa terpenting dalam sejarah panjang PT Pertamina (Persero) di usianya yang kini menginjak 60 tahun. Dimana pada hari itu, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) secara resmi mengamanatkan kepada Pertamina untuk segera mengambil alih pengelolaan salah satu sumber minyak dan gas (migas) terbesar yang ada di tanah air, yakni Blok Mahakam yang berada di provinsi Kalimantan Timur.

Tentu bukan hal mudah serta butuh proses yang cukup panjang sebelum akhirnya Blok Mahakam kembali dikelola pemerintah Indonesia. Sebagaimana kita

ketahui, sebelumnya Blok Mahakam dikelola oleh dua kontraktor asing, yaitu PT Total E&P Indonesia (TEPI) asal Perancis dan perusahaan minyak Jepang, Inpex Corporation. Keduanya mulai mengeksplorasi 'lumbung' migas ini sejak puluhan tahun lampau, dimana TEPI dan Inpex menemukan cadangan minyak pada tahun 1967, sedangkan cadangan gas ditemukan pada tahun 1972.

Setelah menemukan cadangan migas yang tergolong besar, TEPI dan Index lantas segera membuat Kontrak Kerja Sama (KKS) kepada pemerintah Indonesia guna mengelola Blok Mahakam

yang ditandatangani pada tanggal 6 Oktober 1966 dan berakhir tanggal 30 Maret 1997. Namun sebelum masa kontraknya habis, baik TEPI maupun Index lantas kembali mengajukan perpanjangan kontrak dengan pemerintah Indonesia. Kontrak itu pun disetujui oleh pemerintah Indonesia dimulai pada tanggal 11 Januari 1997 hingga berakhir di tanggal 31 Desember 2017. Hal ini dilakukan lantaran keduanya masih mengetahui bahwa Blok Mahakam masih sangat produktif serta masih memiliki kandungan migas yang besar.





FOTO: PRYO

Sadar akan kekayaan yang dimiliki dan tidak ingin Sumber Daya Alam (SDA) terus menerus dieksplorasi demi kepentingan asing, pemerintah pun tak tinggal diam dengan mengambil beberapa langkah tegas dan strategis. Akhirnya, melalui surat keputusan Menteri ESDM No. 2793/13/ MEM.M/2015 tertanggal 14 April 2015 dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 8484/13/ DJM.E/2015 tanggal 2 Juli 2015, pemerintah Indonesia dengan tegas menetapkan keputusan bahwa KKKS pengelolaan Blok Mahakam yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 tidak diperpanjang, seperti dilansir www.migas.esdm.go.id.

Pemerintah lantas menunjuk Pertamina sebagai operator di Blok Mahakam dengan hak 100% terhitung efektif tanggal 1 Januari 2018. Dalam pelaksanaannya, Blok Mahakam nantinya akan dikelola oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Pertamina juga diberi keleluasaan jika ingin menggandeng pihak lain dalam kegiatan operasional di Blok Mahakam dengan menerapkan pola *business to business* (b to b) yang memberikan keuntungan kepada masing-masing pihak.

Dalam perjalanannya, seperti dikutip dari *katadata.co.id*, pada pertengahan

Juni 2015, pemerintah memutuskan pembagian saham Blok Mahakam untuk Pertamina dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 70%. Sementara jatah untuk Total E&P Indonesia dan Inpex Corporation sebesar 30%. Jumlah tersebut lebih rendah dari permintaan yang diajukan kedua kontraktor asing tersebut yakni sebesar 35%. TEPI dan Inpex juga diminta untuk menanamkan investasinya sesuai dengan nilai aset yang ada di Blok Mahakam tersebut. Sedangkan untuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau pemerintah daerah, Pertamina membagikan saham lapangan migas tersebut sebesar 10%.

“Mahakam ini mandat yang kita terima dari pemerintah, sampai dengan

saat ini masih sama. Kita masih mengacu surat dari menteri ESDM bahwa kita diberikan kewenangan atau keleluasaan untuk melakukan *shakedown* kepada *existing* operator itu sebesar 30%. Kemudian, kita juga diminta untuk *share down* BUMD 10%,” tegas Direktur Hulu Pertamina, Syamsu Alam.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Hulu Indonesia (PHI) Direktur Utama Pertamina Hulu Indonesia, Bambang Manumayoso menambahkan, alih kelola Blok Mahakam sebenarnya sudah diusulkan oleh Pertamina sejak tahun 2009 lalu. Pada saat itu Pertamina berkiriman surat kepada pemerintah yang berisi tentang keinginan Pertamina dalam mengelola Blok Mahakam.

Pemerintah lantas menunjuk Pertamina sebagai operator di Blok Mahakam dengan hak 100% terhitung efektif tanggal 1 Januari 2018. Dalam pelaksanaannya, Blok Mahakam nantinya akan dikelola oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI).



FOTO : PRIVO

Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam bersama dengan Presiden & General Manager Total E&P Indonesia Arividya Noviyanto, Deputi Operasi SKK Migas Fatar Yani dan President Director Apexindo Zainal Abidinayah Siregar berpose saat kunjungan Inagurasi Tajak Sumur ke Rig Maera, South Tunu, Blok Mahakam, Kalimantan Timur pada Senin (7/8).

“Pertamina sendiri sudah mengirim surat pada tahun 2009 kepada pemerintah bahwa Pertamina berkeinginan untuk mengelola beberapa aset. Akhirnya dua tahun lalu, pemerintah memutuskan bahwa memang ini (Blok Mahakam) layak di kelola oleh Pertamina,” beber Bambang.

Menurutnya, dengan cadangan migas yang diprediksi mencapai sekitar 50 TCF gas dan 5 BPO minyak, Blok Mahakam memiliki peranan penting. Besarnya cadangan migas yang terkandung di lokasi

tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap total produksi nasional. Sehingga diharapkan dengan dikelolanya Blok Mahakam semakin mempercepat akselerasi Pertamina untuk mewujudkan ketahanan energi nasional.

Namun dengan besarnya potensi yang dimiliki oleh Mahakam, tidak sedikit pihak yang meragukan kapasitas dan kesiapan Pertamina untuk dapat mengelola lapangan gas dan minyak yang memiliki luas area sekitar 2.738,51 km² itu.

Hal ini pun dibantah tegas

oleh Bambang Manumayoso. Ia menegaskan, Pertamina sudah sangat siap dalam mengelola Blok Mahakam. Jika dilihat dari pengalaman, kata Bambang, Pertamina sudah jelas teruji mengingat saat ini sudah banyak mengelola lapangan migas di Tanah Air, baik itu *offshore* maupun *onshore*.

Sebagai contoh dari sisi teknologi, Pertamina akan mengadopsi teknologi yang sudah digunakan oleh operator sebelumnya. Mengingat Blok Mahakam memiliki tingkat kesulitan yang berbeda jika

STRATEGI PERTAMINA KELOLA BLOK MAHAKAM

Mulai 1 Januari 2018, PT Pertamina (Persero) mengambil alih pengelolaan Blok Mahakam setelah 50 tahun beroperasi. Dengan pengalaman mengelola lapangan migas *offshore*, Pertamina optimistis mampu mengelola Blok Mahakam dengan baik.

PENGALAMAN MENGELOLA BLOK OFFSHORE

BLOK OFFSHORE NORTH WEST JAVA (AKUISISI 2009) Produksi naik **74%** dalam 5 tahun
23,1 MBOPD → **40,3** MBOPD

BLOK WEST MADURA OFFSHORE (AKUISISI 2011) Produksi naik **48%** dalam 4 tahun
13,7 MBOPD → **20,3** MBOPD

PENTINGNYA PENGELOLAAN BLOK MAHAKAM

LOKASI:
KUTAI KARTANEGARA,
KALIMANTAN TIMUR



4,9 triliun kaki kubik
CADANGAN GAS



105 juta barel
CADANGAN MINYAK

1
NOMOR
PRODUKSI MIGAS
DI INDONESIA
(RAPBN 2018)

PERTAMINA
PENYOKONG
PRODUKSI
MIGAS NASIONAL



UPAYA MENJAGA PRODUKSI

SUDAH DILAKUKAN



RENCANA 2018



update per 4 Desember 2017

dibandingkan dengan blok migas lainnya sehingga membutuhkan pola kelola dan teknologi tersendiri.

“Kemudian masalah teknologi, jadi teknologi yang sudah ada ini bisa di *mirroring* atau diaplikasikan atau di-*duplicate* di aset Pertamina yang lain. Sehingga bisa memberikan *value* yang lebih bagus kepada Pertamina,” tandasnya.

Tak cukup sampai di situ, Pertamina juga gencar melakukan komunikasi melakukan pertemuan dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini seperti Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) termasuk Total EP Indonesia dan Inpex Cooperation. Dalam pertemuan tersebut disepakati, seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini akan membuat sebuah wadah koordinasi dimana didalamnya akan membahas sejauh mana berbagai persiapan, baik teknis maupun non teknis menjelang 1 Januari 2018. Baik itu dari sisi bisnis, dari sisi

operasional, transfer teknologi hingga masalah sumber daya manusia.

Tak lupa, SKK Migas juga menerapkan metode *mirroring contract* dengan tujuan untuk membantu mempercepat proses alih kelola Blok Mahakam. Melalui *mirroring contract*, tahapan penyelesaian kontrak yang semula diselesaikan dalam kurun waktu tiga sampai empat bulan, dapat dipangkas hingga satu atau dua bulan tanpa mengurangi aspek legalitas yang ada.

“*Mirroring contract* ini luar biasa sekali, daripada kita memulai inovasi yang pada akhirnya banyak sekali kendala integrasi legal kemudian masalah bisnis, akhirnya SKK Migas memutuskan dan mengendorse untuk menggunakan *mirroring contract*. Alhamdulillah *middle of this November* itu kita sudah bisa selesai. Bisa dibayangkan dari banyak sekali kontrak yang kalau kita mengikuti normal, itu tentunya baru 3 bulan 4 bulan selesai. Ini *Insy Allah* hanya dengan satu atau dua bulan

Untuk di tahun 2018 sendiri, Pertamina akan menyiapkan biaya investasi sebesar US\$ 700 juta dan biaya operasional hingga US\$ 1 miliar. Dengan menggelontorkan dana sebesar itu, Pertamina akan melakukan penambahan sumur pengembangan yang semula sebanyak 55 sumur, menjadi 69 sumur.

Alhamdulillah, antara SKK Migas, Pertamina dan Total akhirnya kita bisa mempercepat proses,” papar Bambang.

Pencapaian lain yang menjadi kabar gembira sekaligus menambah keyakinan akan kesiapan Pertamina mengambil kendali sebagai operator di Blok Mahakam

adalah bergabungnya sebanyak 98,23% karyawan TEPI dengan Pertamina. Dengan bertambahnya jumlah kekuatan tersebut, diharapkan akan meningkatkan angka produktifitas dari pengelolaan Blok Mahakam nantinya. Beberapa hasil positif tersebut antara lain, rencana pengeboran sumur yang sudah terlaksana sebanyak 13 sumur dari rencana 15 sumur di tahun 2017. Biaya pengeboran pun lebih efisien sebanyak 23%, sedangkan waktu pengeboran juga berjalan lebih cepat 25%.

Untuk di tahun 2018 sendiri, Pertamina akan menyiapkan biaya investasi sebesar US\$ 700 juta dan biaya operasional hingga US\$ 1 miliar. Dengan menggelontorkan dana sebesar itu, Pertamina akan melakukan penambahan sumur pengembangan yang semula sebanyak 55 sumur, menjadi 69 sumur.

“Mahakam menjadi sangat penting, karena merupakan produsen migas nomor satu di Indonesia. Kami melakukan yang terbaik untuk mendukung upaya Pertamina mengelola 34% produksi migas nasional. Kami mampu, kami efisien dan kami bisa,” tegas Bambang Manumayoso. ▀

FOTO : PRIVO





MEGA PROYEK RDMP DAN NGRR, SEMANGAT MENUJU SWASEMBADA BBM 2025

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Saat ini berdasarkan data dari bappenas jumlah penduduk sudah tembus ke angka 270 juta jiwa.

Pertumbuhan penduduk yang pesat akan berdampak pada beberapa sektor. Salah satunya ialah naiknya permintaan/konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri baik yang akan digunakan untuk keperluan industri ataupun untuk keperluan rumah tangga.

Dari data yang dihimpun, diketahui jumlah konsumsi BBM rakyat Indonesia hingga saat ini adalah sebesar 1,6 juta barrel per hari (MBPD). Sedangkan, PT Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi mandat oleh pemerintah dalam menjamin kebutuhan minyak dan gas (migas) nasional untuk saat ini hanya mampu memproduksi sekitar 850 ribu barrel minyak per harinya.

Sebenarnya, kapasitas kilang terpasang milik Pertamina sendiri hingga

saat ini mencapai 1.050 juta barrel per hari. Namun, kilang tersebut tidak bisa dioperasikan dengan kapasitas 1.050.000 barrel per hari, lantaran memerlukan waktu untuk pemeliharaan kilang reguler (*turn around*) secara bergiliran setiap periode tertentu. Pelaksanaan *turn around* sendiri diatur sedemikian rupa sehingga pelaksanaannya tidak bersamaan pada tahun yang sama. Dengan rata-rata waktu pelaksanaannya adalah 40 hari *stop* operasi, maka rata-rata kapasitas pengolahan kilang Pertamina ialah antara 850-900 ribu barrel per hari.

Pemerintah khususnya Pertamina tidak tinggal diam dalam menghadapi permasalahan ini, Beragam upaya pun dilakukan untuk menutupi kekurangan hasil produksi yang tidak sebanding dengan konsumsi bahan bakar setiap harinya yakni dengan mendatangkan bahan bakar impor dari luar negeri. Sekilas tidak ada yang salah dengan keputusan pemerintah untuk

mengimpor minyak mentah dari luar negeri semata demi memenuhi kebutuhan rakyat Indonesia. Namun, yang perlu dikhawatirkan kondisi seperti ini nantinya justru akan menjadi bumerang tersendiri bagi Indonesia kedepan, jika harus terus menerus mengandalkan impor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Hingga pada akhirnya Pertamina melaksanakan program Refinery Development Master Plan (RDMP) dan New Grass Root Refinery (NGRR). RDMP dan NGRR dinilai efektif guna mempercepat tercapainya ketahanan energi skala nasional pada tahun 2025 yang telah digaungkan oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Program ini pun sejalan dengan Nawacita ke 6 dan 7 terkait pasal kemandirian dan kedaulatan energi.

RDMP sendiri yaitu proses revitalisasi kilang minyak lama yang sudah ada milik Pertamina, seperti kilang Balikpapan, Dumai, Cilacap dan Balongan. Sedangkan

NGRR adalah pembangunan atau eksplorasi sumber kilang minyak baru yang ada di Tanah Air, yakni Tuban, Jawa Timur dan Bontang, Kalimantan Timur.

Pengembangan kilang *existing* milik Pertamina ini diproyeksikan akan mampu mendongkrak jumlah produksi minyak nasional. Bila seluruh proyek RDMP ini selesai, maka kemampuan produksi total kilang Pertamina akan mencapai 1,6 Juta MBPD pada tahun 2023. Namun, beberapa tahun ke depan Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan sekitar 5,6 hingga 5,8%. Hal itu pun mengakibatkan peningkatan konsumsi BBM rakyat Indonesia sekitar 600 ribu barrel per hari, sehingga total kebutuhan nasional pada saat itu diperkirakan mencapai sebesar 2,2 juta barrel per hari.

Untuk menyasiasi hal itu, maka dilakukan pembangunan kilang baru melalui program NGRR di Tuban, Jawa Timur dan Bontang, Kalimantan Timur dengan kapasitas masing-masing kilang sebesar 350 hingga 400 ribu barrel per harinya. Pengembangan dan pembangunan proyek RDMP dan NGRR mayoritas akan selesai pada tahun 2023. Dengan adanya mekanisme tersebut, Indonesia tidak lagi perlu mengimpor minyak dari negara lain guna menutupi kebutuhan konsumsi BBM dalam negeri serta mendukung program pemerintah Presiden Jokowi untuk swa sembada BBM dalam negeri pada tahun 2025.

Selain menambah kapasitas produksi, program RDMP juga mendatangkan manfaat lainnya bagi Indonesia yakni mampu menghasilkan produk bahan bakar ramah lingkungan dengan kualitas yang sangat baik dan memenuhi standar internasional yaitu euro 5. Hal ini dilakukan guna mengurangi polusi yang ditimbulkan akibat mesin kendaraan bermotor dan aman bagi kesehatan manusia.

Tidak cukup sampai di situ, proyek RDMP dan NGRR juga akan memberikan *multiplier effect* karena akan menciptakan lapangan

kerja serta peluang usaha baru bagi penduduk Indonesia khususnya masyarakat sekitar. Hal itu akan berdampak positif juga bagi sektor ekonomi penduduk Indonesia. Jika proyek RDMP dan NGRR sudah selesai, Pertamina sedikitnya membutuhkan sekitar 6.000 hingga 7.000 orang untuk bekerja mengoperasikan keenam kilang minyak yang diperkirakan memiliki nilai investasi mencapai Rp 200 triliun tersebut.

Terhitung mulai Desember 2017, Pertamina masih memiliki waktu selama enam tahun untuk menyelesaikan megaprojek ini. Rentang waktu tersebut terhitung cepat untuk program sekelas RDMP dan NGRR yang dikenal memiliki tingkat resiko tinggi. Pada umumnya sebuah proyek pembangunan atau pun pengembangan sebuah kilang bisa memakan waktu bertahun-tahun lamanya. Hal ini mengingat banyaknya tahapan yang harus disiapkan terlebih dahulu, seperti *Feasibility Study* (FS), *Basic Engineering Design* (BED), *Front End Engineering Design* (FEED) kemudian dilanjutkan dengan tahap *Engineering Procurement and Construction* (EPC).

Meskipun mengejar target penyelesaian,

Jika proyek RDMP dan NGRR sudah selesai, Pertamina sedikitnya membutuhkan sekitar 6.000 hingga 7.000 orang untuk bekerja mengoperasikan keenam kilang minyak yang di perkirakan memiliki nilai investasi mencapai Rp 200 triliun tersebut.

PENGEMBANGAN KILANG UNTUK KETAHANAN ENERGI

Refinery Development Master Plan (RDMP) dan New Grass Root Refinery (NGRR) adalah dua proyek pengembangan kapasitas produksi kilang Pertamina. Dengan proyek ini, Pertamina menargetkan kapasitas produksi kilangnya mencapai 2 juta BPSD, dari kapasitas saat ini 1 juta BPSD.

TARGET PROYEK RDMP DAN NGRR

PROYEK RDMP

BALIKAPAN

TARGET TAHAP I SELESAI 2021
TARGET TAHAP II SELESAI 2025

Sebelum pengembangan 260)) **360 RIBU BPSD**

Nelson Complexity Index (NCI) 9 Standar EURO V

DUMAI 2024

170)) **300 RIBU BPSD**

8 Standar EURO V

BALONGAN 2023

125)) **269 RIBU BPSD**

9 Standar EURO V

CILACAP 2023

348)) **400 RIBU BPSD**

9 Standar EURO V

PROYEK NGRR

BONTANG 2025

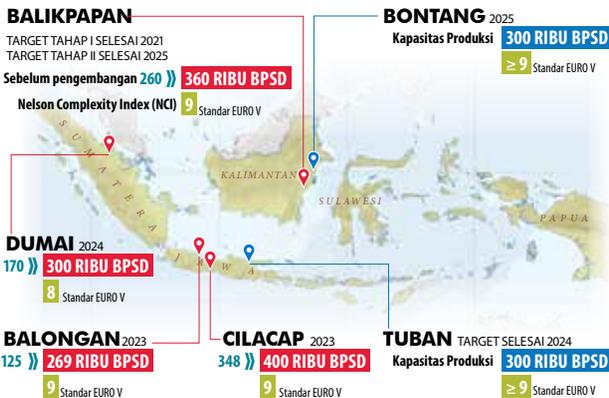
Kapasitas Produksi **300 RIBU BPSD**

≥ 9 Standar EURO V

TUBAN TARGET SELESAI 2024

Kapasitas Produksi **300 RIBU BPSD**

≥ 9 Standar EURO V



TARGET PRODUKSI



TANTANGAN DAN MANFAAT

TANTANGAN

Pembangunan terjadi di kilang yang tengah beroperasi

MANFAAT

Mengurangi impor

Pertumbuhan ekonomi daerah

Menyerap 240 ribu tenaga kerja (Tahap pembangunan)

Menyerap 10 ribu tenaga kerja (Saat beroperasi)

update per 4 Desember 2017

proyek pengembangan dan pembangunan kilang ini tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja dan juga penuh dengan perencanaan mengingat RDMP dan NGRR adalah proyek dengan investasi yang besar.

“Kalau kita bangun RDMP itu dengan tata kelola waktu seperti yang kita usulkan, ya itu lah yang sewajarnya. Kita tidak bisa mengambil risiko proyek yang hampir mencapai US\$ 6 miliar. Untuk proyek besar, lebih baik kita rewel di depan, tetapi nanti kita akan mencapai yang namanya kriteria proyek yang baik. Apalagi untuk *big project*, kalau bisa *better quality*, bukan sekadar *on quality*. Tentunya juga harus *on schedule* dan *on budget*. Karena kita tidak bisa sembarangan di industri dengan *high risk*, *high capital* dan *high technological exposure*. Kita harus berhati-hati dalam kita melakukan investasi,” jelas Direktur Utama Pertamina, Massa Manik saat menggelar konferensi pers pencapaian kinerja

Pertamina Kuartal III, Kamis (2/11/2017).

Senada dengan hal tersebut, Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ardhy N Mokobombang menambahkan selain kehati-hatian, proyek RDMP dan NGRR ini juga telah melalui perencanaan yang begitu matang. Dengan perencanaan yang matang dan tidak terburu-buru akan menghindarkan dari kemungkinan terjadinya delay project ataupun pengeluaran biaya tambahan.

“Untuk mengelola *megaproject* ini kita memiliki beberapa prinsip dalam melakukan implementasi ini. Pertama adalah kehati-hatian, kita harus berhati-hati supaya ini tetap *cost* dan yang lain-lain. Kedua, *prudent* dengan proses yang baik, benar, mengikuti kaidah-kaidah yang ada dan berbasis pada realistis perencanaan. Jadi kita tidak ingin perencanaan ini terlalu terburu-buru sehingga nantinya akan berakibat kepada kita sendiri,” ujar Ardhy. ▀

4

BBM SATU HARGA WUJUDKAN ENERGI BERKEADILAN UNTUK INDONESIA

Harga BBM di Papua dan Papua Barat sering dianggap tidak masuk akal. Misalnya, harga BBM Premium berkisar antara Rp 25.000 – Rp 55.000 per liter, bahkan pernah mencapai Rp 150.000 – Rp 200.000 per liter.

Melihat kondisi tersebut Presiden Joko Widodo (Jokowi) mencanangkan program BBM Satu Harga di daerah 3T, yaitu tertinggal, terdepan, dan terluar. Program ini bertujuan agar BBM bisa dinikmati seluruh rakyat Indonesia dengan harga yang sama.

PT Pertamina (persero) sebagai perusahaan milik negara diberikan penugasan dalam penyaluran BBM Satu Harga, Pertamina berkomitmen menuntaskan Program BBM Satu Harga harus terealisasi di 54 titik yang ditetapkan pemerintah tahun 2017. Upaya ini untuk

mewujudkan prinsip Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sesuai dengan jargon Presiden Jokowi yakni Energi Berkeadilan. Meskipun menguras keuangan Pertamina hingga Rp 800 miliar, penugasan itu akan terus dilaksanakan termasuk pada 2018 sebanyak 50 titik dan 46 titik pada 2019.

Direktur Utama
Pertamina Massa Manik

menjelaskan Pertamina akan menjaga komitmen atas penugasan program tersebut meskipun menguras kantong perusahaan. Program itu harus tetap berjalan sebagaimana tujuan utamanya, yaitu memberikan layanan terhadap seluruh masyarakat yang berada di daerah 3T.

Mahalnya harga BBM di bumi cenderawasih

Pertamina berkomitmen menuntaskan Program BBM Satu Harga harus terealisasi di 54 titik yang ditetapkan pemerintah tahun 2017. Upaya ini untuk mewujudkan prinsip Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sesuai dengan jargon Presiden Jokowi yakni Energi Berkeadilan. Meskipun menguras keuangan Pertamina hingga Rp 800 miliar, penugasan itu akan terus dilaksanakan termasuk pada 2018 sebanyak 50 titik dan 46 titik pada 2019.

ini disebabkan karena biaya distribusi yang tinggi, mengingat wilayah pegunungan dan pedalaman Papua sulit dijangkau dan konektivitas antar-daerah belum sepenuhnya terhubung akibat terbatasnya infrastruktur transportasi darat.

Satu-satunya transportasi yang dapat diandalkan dalam distribusi BBM ini hanya moda transportasi udara, sehingga mengakibatkan biaya logistik untuk mengangkut BBM menjadi sangat tinggi.

Wilayah Tertinggi, Ilaga tergapai

Rasa takjub muncul ketika berhasil menyusup dari balik celah pada lekukan gunung

raksasa dan hamparan awan yang memenuhi lembah, tampak dari ketinggian secuil kota Ilaga yang tentram, landasan pacu Bandar Udara Ilaga yang hanya sepanjang 600 meter menjadi perkenalan awal. Sebelum pesawat perintis milik maskapai milik seorang menteri mendarat, co-pilot mengatakan *hard landing capt?* “Yes, no problem, this is Ilaga, welcome,” sahut sang pilot, dan guncangan pun begitu berasa.

Namun ketegangan saat mendarat hilang ketika melihat hamparan luas tanah yang hijau dan deretan puncak Pegunungan Jaya Wijaya menyembul dari balik awan, sungguh sempurna! Namun tak bisa dipungkiri,

dinginnya udara di Ilaga menyapas meraba kulit, maklum saja siang di Ilaga temperatur suhu menunjukkan 12 °C.

Ilaga merupakan distrik di Papua dengan ketinggian 2.263 Mdpl (Meter diatas permukaan Laut), dengan angka tersebut Ilaga menjadi kota tertinggi di Indonesia, di bawah kaki pegunungan Jaya Wijaya Kabupaten Puncak, Papua, membuat daerah tersebut menjadi salah satu yang terisolir, wajar jika perjalanan ke daerah tersebut menggunakan pesawat perintis dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Bandara Ilaga yang berada di ketinggian 7.500 kaki tersebut selalu dijaga ketat oleh Korps Pasukan



Tak ada akses pintu masuk-keluar untuk menembus daerah ini. Berpuluh-puluh tahun penduduk di hunian tinggi harus berjalan kaki berhari-hari menembus belantara hutan untuk menuju ke kota kabupaten lain, seperti Wamena, Nabire, dan Timika.



Khas TNI Angkatan Udara (Paskhas), yang merupakan pasukan khusus TNI AU yang memiliki kemampuan tiga matra, yakni udara, laut, darat. Tak hanya bandara, di pusat kota pun dijaga oleh TNI Yonif 751/Raider dan kesatuan Brimob, maklum saja di distrik ilaga kerap terjadi penembakan tak dikenal, dan sudah menjadi rahasia publik bahwa Ilaga merupakan salah satu basis pergerakan OPM.

Tak ada akses pintu masuk-keluar untuk menembus daerah ini. Berpuluh-puluh tahun penduduk di hunian tinggi harus berjalan kaki berhari-hari menembus belantara hutan untuk menuju ke kota kabupaten lain, seperti

Wamena, Nabire, dan Timika.

Tertutupnya daerah ini membuat penduduk yang notabene adalah warga negara Indonesia juga, mengalami kesulitan akses informasi; kesulitan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan kesulitan ekonomi dan membuat segala kebutuhan bahan hidup menjadi supermahal.

Akibat keterisolasian ini, harga barang-barang di Ilaga mahal luar biasa. Sebagai gambaran, sekarung beras dibanderol dengan harga Rp 600.000, sebungkus mi instan Rp 5.000, dan sebutir telur Rp5.000.-

Demikian pula lauk-pauk, ayam atau ikan, harus ditebus seharga Rp 90.000 per kg, sementara cabai dihargai Rp

150.000,- /kg, dan minyak goreng Rp 60.000.- /liter.

Tak usah bermimpi pula membangun rumah seperti di Pulau Jawa karena harga semen per sak mencapai Rp. 1,5-2 juta. Sementara kayu dihargai Rp 8,5 juta per m³. Alhasil, untuk membangun sebuah rumah yang masih terbilang sederhana di Ilaga, ongkosnya bisa mencapai Rp 2 miliar.

Bagaimana dengan bahan bakar? Premium dan Bio Diesel/Bio Solar di Ilaga mencapai Rp. 50.000 - 60.000 per liter.

Tingginya harga barang tersebut, menyebabkan kebutuhan dasar seperti infrastruktur, telekomunikasi, kesehatan, dan pendidikan pun menjadi serba terbatas.

Misi yang Mulia

Suara gemuruh pesawat sudah menjadi sarapan sehari-hari, sekitar pukul 06.30 WIT sudah terlihat dari kejauhan burung besi berwarna kuning itulah Air Tractor AT-802 pesawat kebanggaan Pertamina sedang berputar di atas Kota Ilaga menjadi sebuah isyarat bahwa BBM akan tiba dan siap didistribusikan melalui Agen Premium dan Minyak Solar (APMS).

Warga berbondong-bondong dengan membawa jerigen, dengan inisiatifnya warga mulai menyusun jerigen kosong menyusur tanah, sedangkan motor sudah bersiap antri di depan pintu masuk.

Pukul 08.00 WIT para kru APMS yang dibantu oleh beberapa warga lokal dan aparat kepolisian serta TNI mulai mengisi jerigen kosong warga yang tersusun rapi, namun tak sedikit juga yang memaksakan untuk menyelak antrian, alhasil sering kali adu mulut terjadi, walaupun tak sampai terjadi perkelahian.

“Setiap kali ada pengisian pasti ada adu mulut, pasti ada situasi tegang, baik antar warga sendiri, ataupun warga dengan kami, walaupun tidak sampai terjadi perkelahian. Kita membutuhkan pengamanan dari aparat dan TNI, hanya saja mereka mengenakan pakaian biasa, tidak disarankan mengenakan

Dua kru APMS
bersiap untuk
mendistribusikan
BBM satu harga
kepada seluruh
warga ilaga



pakaian kedinasan,” ujar Steven Heri Purwanto salah satu kru APMS Ilaga.

Dirinya menambahkan bahwa masyarakat sangat antusias dengan program BBM Satu Harga namun hingga saat ini dirinya masih menyiasati perihal pembagiannya, terkadang mereka yang mengantri

hingga siang belum tentu dapat.

“Kita terus mencoba mengingatkan pemerintah di Ilaga untuk turut mengatur cara pembagiannya, karena kasihan jika sudah lama mengantri tapi tidak mendapatkan BBM, kita bagi-bagi tugaslah pada intinya, jangan semuanya dibebankan

kepada kami di APMS, kami hanya berdua.” Ungkapnya kembali.

Saat ini dampak langsung yang tengah dirasakan masyarakat terhadap BBM Satu Harga yaitu menurunnya harga transportasi ojek, untuk sekali antar bisanya dikenakan tarif Rp 100.000 – 150.000,- semenjak BBM Satu Harga hadir di Ilaga tarif tersebut turun menjadi Rp 80.000 – 60.000,-. Selain itu rumah tinggal saat ini sudah mendapati penerangan dengan menggunakan genset, sehingga anak sekolah dapat belajar dengan tenang ketika malam hari.

BBM Satu Harga mendapatkan apresiasi

Para warga dapat menikmati BBM dengan harga yang terjangkau dengan adanya program BBM satu Harga untuk daerah 3T.



BBM SATU HARGA SEMAKIN MERATA

Pertamina terus meningkatkan kelancaran distribusi BBM, termasuk memperbanyak jumlah lembaga penyalur ke pelosok. Berbagai moda transportasi digunakan, termasuk mengoperasikan pesawat pengangkut BBM ke wilayah pegunungan di Papua. Harga setelah realisasi BBM Satu Harga adalah Rp 6.450/liter untuk jenis premium dan Rp 5.150/liter untuk jenis solar.

**TARGET
150 titik
hingga
2019**

TARGET PENDIRIAN LEMBAGA PENYALUR

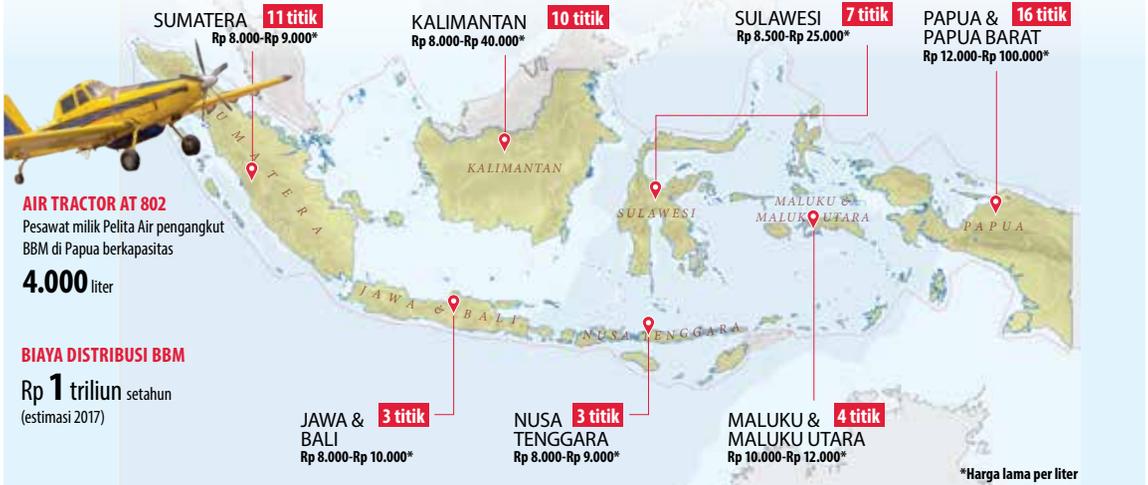


MANFAAT BBM SATU HARGA

- Menurunkan harga bahan pokok
- Menekan inflasi
- Mendorong produktivitas industri kecil

REALISASI BBM SATU HARGA

SEBARAN LEMBAGA PENYALUR



AIR TRACTOR AT 802

Pesawat milik Pelita Air pengangkut BBM di Papua berkapasitas

4.000 liter

BIAYA DISTRIBUSI BBM

Rp 1 triliun setahun
(estimasi 2017)

Program BBM Satu Harga dan komitmen Pertamina untuk mewujudkan Energi Berkeadilan yang sesuai dengan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia nyatanya mampu menjangkau medan yang ekstrim, tidak hanya dengan Pesawat, jalur perairan dan darat yang sulit pun dapat ditempuh untuk komitmen akan energi berkeadilan di Indonesia.

Sekretaris Daerah Kota Ilaga Abraham Bisay, menurutnya program BBM Satu Harga berjalan dengan baik. Pertamina sebagai BUMN secara langsung turun tangan hingga pelosok Papua. Namun dirinya berharap pasokannya ditambah, karena kebutuhan menggunakan BBM sudah tinggi.

“Kebutuhan masyarakat Ilaga akan BBM meningkat, setidaknya ada penambahan pasokan sehingga akan menekan penjual BBM eceran yang harganya mencapai Rp 50.000,-,” ujar Abraham.

Namun dengan program BBM Satu Harga dan komitmen Pertamina untuk mewujudkan Energi Berkeadilan yang sesuai dengan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia nyatanya mampu menjangkau medan yang ekstrim, tidak hanya dengan Pesawat, jalur perairan dan darat yang sulit pun dapat ditempuh untuk komitmen akan energi berkeadilan di Indonesia. ▀



FOTO : ADITYO

5

TIM SATGAS PERTAMINA, DEMI CUSTOMER SATISFACTION

Bagi Pertamina, memberikan kepuasan untuk pelanggan adalah sebuah keharusan. Bukan saja karena amanat pemerintah sebagai pemegang saham BUMN ini, tapi juga karena Pertamina menyadari bahwa konsumen adalah raja. Kapanpun dan dimanapun, Pertamina selalu hadir melayani. Bahkan pelayanan pun ditingkatkan ketika memasuki hari libur panjang karena adanya perayaan hari besar keagamaan seperti Ramadan, Lebaran, Natal, dan Tahun Baru. Berbagai upaya pun dilakukan demi mencapai kepuasan pelanggan. Mulai dari menjaga kualitas produk, hingga menghadirkan inovasi terbaru dalam hal penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada masyarakat.

Satu di antaranya ialah dengan membentuk Tim Satuan Tugas (Satgas) BBM dan LPG Pertamina. Tim ini menjadi kunci dalam lancarnya arus distribusi BBM, LPG dan Avtur di seluruh wilayah tanah air. Tim yang terdiri dari Awak Mobil Tangki (AMT), operator pengisian BBM, hingga personel pendukung lainnya, sengaja

dipersiapkan dengan mengemban tugas memonitor, menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM dan LPG pada masyarakat dimulai dari H-7 Ramadan hingga H+7 Idul Fitri termasuk selama libur Natal dan Tahun Baru 2018. Mengingat pentingnya peran Satgas, Direktur Utama Pertamina, Massa Manik memimpin langsung Satgas BBM dan LPG Pertamina.

Pelaksanaan program yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia ini juga melewati berbagai rangkaian persiapan yang sangat matang agar semua bisa berjalan lancar sesuai dengan harapan dan sukses. Setidaknya tim terkait, seperti Direktorat Pemasaran, Integrated Supply Chain (ISC) dan Direktorat Pengolahan sudah melakukan persiapan sedikitnya tiga bulan sebelum pelaksanaan, guna merencanakan kebutuhan BBM dan LPG yang dibutuhkan masyarakat setiap bulannya. Sedangkan untuk BBM kemasan, dipersiapkan paling tidak tiga atau empat bulan sebelumnya lantaran harus menyiapkan wadah kaleng yang digunakan untuk kemasan.

Ya, seperti diketahui bersama, perayaan hari besar keagamaan seperti Ramadan, Lebaran, Natal, dan Tahun Baru menjadi ajang mudik bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Maka dari itu, tak heran jika banyak yang tidak peduli walaupun harus rela bermacam-macetan di jalan atau berdesak-desakan menaiki transportasi umum. Semua dilakukan demi satu tujuan, yaitu berkumpul dengan keluarga di kampung halaman.

Mengingat besarnya animo masyarakat menghadapi tradisi tahunan ini, maka penumpukan kendaraan pemudik adalah sebuah "pemandangan" yang lumrah dan banyak menghiasi layar kaca atau media sosial. Tidak sedikit dari pemudik harus rela terjebak berjam-jam lamanya di jalan yang disebabkan peningkatan volume kendaraan baik itu roda empat maupun roda dua. Hal ini tentu berdampak pada banyak hal, mulai dari mengalami kelelahan atau bahkan yang lebih parah ialah kehabisan bahan bakar di

jalan sedangkan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) letaknya masih jauh. Di sinilah peran tim Satgas disiagakan selama 24 jam di sejumlah titik, dimana lokasi tersebut memiliki potensi terjadinya kemacetan sebagai akibat lonjakan volume kendaraan pemudik. Selain dapat sejenak beristirahat sekedar melepas lelah sebelum kembali melanjutkan perjalanan menuju kampung halaman, di posko BBM ini Pertamina juga menyediakan produk terbaiknya seperti Pertamina dan Dexlite sebagai antisipasi jika bahan bakar di kendaraan anda mulai menipis atau bahkan sudah habis.

Satgas BBM & LPG 2017

MOR I : Mencakup Sumatera Bagian Utara yang mencakup Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat dan Riau, serta Kepulauan Riau.

MOR II : Mencakup Sumatera Bagian Selatan meliputi wilayah Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi dan Lampung.

MOR III : Mencakup DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten.

MOR IV : Mencakup Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

MOR V : Mencakup Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

MOR VI : Mencakup Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

MOR VII : Mencakup Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat dan Gorontalo.

MOR VIII : Mencakup Maluku Utara, Maluku Selatan, Papua Barat dan Papua Timur.

Pertamina juga menerapkan sistem pengisian bahan bakar yang langsung dilakukan melalui mobil tangki. Sehingga memudahkan para pengendara karena tidak perlu mengisi bahan bakar dari dispenser yang ada di SPBU. Cara ini bertujuan guna meminimalisir timbulnya penumpukan kendaraan yang akan mengisi bahan bakar di SPBU.

Tidak cukup sampai di situ, berkaca pada peristiwa kemacetan yang terjadi di pintu keluar tol Brebes Timur atau yang familiar dengan kemacetan di Tol Brexit, Pertamina menghadirkan solusi yang terbukti efektif. Yakni menyiapkan tim Satgas sepeda motor, dimana petugas ini akan membawa tiga buah drum kecil BBM

berkapasitas 10 liter. Mereka akan menerapkan metode jemput bola, mendatangi pemudik yang kendaraannya mogok kehabisan bahan bakar, namun lokasi tersebut jauh dari SPBU atau tidak dapat di jangkau oleh mobil pengangkut BBM. Tim Satgas sepeda motor juga melakukan patroli rutin menyusuri jalur-jalur yang dilalui para pemudik setiap harinya selama masa arus mudik dan balik Lebaran.

Tim Satgas Lebaran memang patut diacungi jempol. Loyalitas mereka dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen tak perlu diragukan lagi. Meskipun pada saat itu tengah berada dalam kondisi yang sedang berpuasa, lelah dan di bawah paparan panas terik matahari,

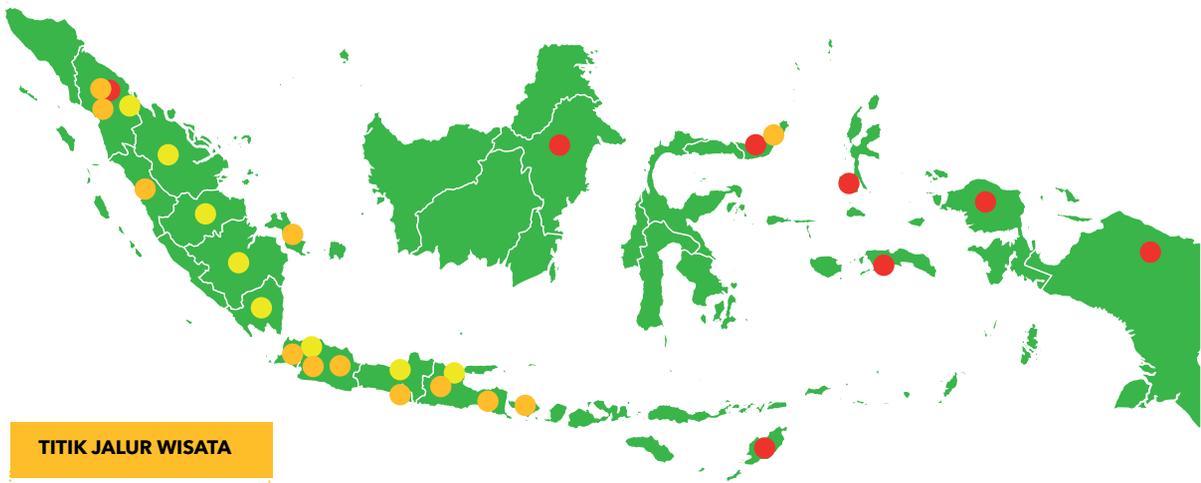
namun itu semua mereka kesampingkan. Yang ada dalam benak Tim Satgas hanyalah bagaimana mereka tetap memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan, khususnya masyarakat.

Tak jauh beda halnya dengan Satgas BBM dan LPG Lebaran 2017, tim Satgas untuk menghadapi libur Natal dan Tahun Baru 2018 juga bergerak sigap. Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar menjelaskan, penugasan dimulai pada 18 Desember 2017 dan berakhir pada 8 Januari 2018. Tak hanya jalur mudik, Pertamina memberikan perhatian khusus pada titik-titik yang berpotensi terjadinya penumpukan kendaraan, seperti halnya jalur menuju area wisata.

FOTO : ADITYO



Pengisian BBM dari mobil tangki BBM langsung kendaraan untuk meminimalisir timbulnya penumpukan kendaraan di SPBU.



- TITIK JALUR WISATA**
1. Brastagi
 2. Toba & Samosir
 3. Kota Bukit Tinggi
 4. Pangkal Pinang
 5. Anyer
 6. Puncak - Bogor
 7. Lembang - Bandung
 8. Kota Jogja
 9. Kota Batu/Malang
 10. Bali
 11. Bunaken Manado

- TITIK JALUR LINTAS MUDIK**
1. Lintas Timur Sumatera : Medan - Riau - Jambi - Palembang
 2. Lintas Barat Sumatera : Padang - Bukit Tinggi - Payakumbuh
 3. Bakauheni - Lampung
 4. Tol Jakarta - Brebes
 5. Jalur Utara Jawa : Pejagan - Brebes
 6. Jalur Selatan : Cikampek - Bandung - Tasik - Jogja
 7. Gilimanuk

- TITIK KONSENTRASI NATAL**
1. Sumatera Utara
 2. Kalimantan Utara
 3. Sulawesi Utara
 4. NTT
 5. Maluku
 6. Maluku Utara
 7. Papua Barat
 8. Papua

Terpisah, SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto menuturkan, berbagai upaya yang dilakukan Pertamina tersebut semata demi kenyamanan masyarakat selama menikmati libur Natal dan Tahun Baru 2018. Diperkirakan, angka konsumsi BBM dan LPG selama libur Natal dan Tahun Baru 2018 juga akan mengalami peningkatan. Di antaranya untuk jenis permintaan Premium akan naik sekitar 2%, Pertalite 12%, Pertamina 7%, Pertamina Turbo 15%, Dexplite 10%, Pertamina Dex 12%, Avtur 11,5% dan LPG 4%. Berbeda dengan Solar, untuk jenis ini angka konsumsinya diperkirakan turun 6%. “Penurunan konsumsi Solar

disebabkan pembatasan operasional angkutan barang pada H-3 hingga H+3 dan penurunan kegiatan angkutan industri,” papar Gigih, Jumat (15/12/2017).

Tidak hanya menyiapkan tim Satgas serta menambah jumlah pasokan stok BBM,

LPG, Avtur di tingkat BBM, DPPU, SPPBE hingga agen pangkalan LPG, Pertamina juga menambahkan jumlah angkutan mobil tangki serta menyiapkan kantong SPBU dan SPPBE di titik potensi macet seperti jalur objek wisata. Setidaknya

UPAYA PENGAMANAN PASOKAN LPG MENGHADAPI NATAL 2017 DAN TAHUN BARU 2018



KETAHANAN STOK PER 20 DESEMBER 2017

RUMAH TANGGA	LPG 300.645 15 Hari DOT : 20.375	KEROSENE 85.423 44 Hari DOT : 1.916		
TRANSPORTASI	PREMIUM 1.184.910 24 Hari DOT : 48.648	PERTALITE 944.760 20 Hari DOT : 47.238	PERTAMAX 843.013 20 Hari DOT : 41.627	TURBO 28.695 31 Hari DOT : 921
	SOLAR/BIO 1.369.814 18 Hari DOT : 72.740	DEXLITE 29.646 19 Hari DOT : 1.647	DEX 23.179 31 Hari DOT : 828	
	AVUASI	AVTUR 425.995 27 Hari DOT : 15.719		

Keterangan
S : Volume Stock BBM
D : DOT harian
Angka dalam
 • BBM dalam KL
 • LPG dalam MT

Gambaran Umum Ketahanan Stok BBM - LPG - Aviasi

Secara Umum stock BBM – LPG – AvturPertamina berada pada kondisisangat aman (rata-2 diatas 20 hari kedepan)

terdapat 35 SPBU kantong dan 51 SPPBE kantong yang tersebar di Sumatera Selatan, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pertamina juga menyiapkan layanan khusus Kiosk Pertamina, mobil dispenser, BBM kemasan yang tersedia di SPBU dan motor ataupun mobil pengantar kemasan BBM di titik rawan kemacetan. Tim Satgas sepeda motor akan disiagakan di 15 titik jalur Pantura Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera.

Agar kegiatan ini berjalan lancar, Pertamina juga menggandeng pihak terkait lainnya, seperti Kementerian Perhubungan, Kementerian ESDM BPH Migas, PT Jasa Marga (Persero) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Tak sampai disitu, Pertamina juga membuka kesempatan bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi melalui media, media sosial aplikasi Pertamina GO dan layanan kontak Pertamina 1 500 000.

Tak ketinggalan, Pertamina pun berkoordinasi dengan pihak Kepolisian dan TNI demi kelancaran musim libur Natal dan Tahun Baru 2018. Dalam apel gelar pasukan pengamanan Natal dan Tahun Baru 2018 dengan sandi “Operasi Lilin” yang diselenggarakan Polisi dan TNI yang di gelar di Lapangan Monumen Nasional (Monas), Kamis (21/12/2017) Kapolri Jenderal Tito Karnavian menyatakan apresiasi kepada Pertamina atas kesiapan Pertamina dan Tim Satgas menghadapi libur Natal dan

Tahun Baru.

Tito juga berpesan agar masyarakat yang akan berpergian untuk memenuhi tangki kendaraannya dengan BBM untuk mengurangi antrian di jalur mudik. Bahkan di hadapan Direktur PIMR Pertamina Gigih Prakoso ia menyatakan rasa salutnya. “Bagus, siapkan seperti sebelumnya (Satgas Lebaran),” kata mantan Kapolda Metro Jaya itu.

APRESIASI UNTUK TIM SATGAS

Berbagai upaya dan terobosan yang dilakukan Pertamina dengan menghadirkan tim Satgas pun mendapatkan apresiasi banyak pihak. Apalagi dengan terobosan “jemput bola” yang dilakukan Pertamina ketika

peak season mudik dengan menghadirkan tim Satgas yang mendatangi konsumen yang terjebak macet di sepanjang jalur mudik.

Contohnya, pada Agustus 2017, Pertamina mendapatkan apresiasi pemerintah Republik Indonesia melalui Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP Pancasila). Penghargaan tersebut diberikan lantaran Pertamina dinilai telah berhasil menjamin persediaan dan menciptakan inovasi distribusi BBM selama musim mudik Lebaran 2017, dengan membentuk tim Satuan Tugas (Satgas) Pertamina.

Menurut Kepala UKP Yudi Latif, penghargaan tersebut diberikan kepada Pertamina sebagai bagian dari BUMN menunjukkan semangat gotong royong. Yudi menilai tim Satgas Pertamina menunjukkan loyalitas yang tinggi sehingga rela melewati Hari Raya Idul Fitri 2017 jauh dari keluarga demi memenuhi kebutuhan bahan bakar masyarakat.

“Berkat kerja keras tim ini, Pertamina mampu menjaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat sebagai penyelenggara kebutuhan migas hingga saat ini,” beber Kepala UKP Pancasila, Yudi Latif melalui siaran pers yang diterima *Energia*.

Pujian lain juga datang dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan. Jonan

"Antisipasi Pertamina ini sangat kreatif. Sepeda motor itu keliling ke kantong-kantong kemacetan atau kantong-kantong yang diantisipasi pergerakannya bakal lambat sekali. Jadi kalau tidak macet pun mungkin ada daerah yang jalannya 10 km/jam, itu yang diantisipasi."

-Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan-

mengungkapkan apresiasinya atas langkah Pertamina dengan mengerahkan tim Satgas sepeda motor. Masyarakat tidak perlu khawatir akan kehabisan bahan bakar jika terjebak dalam kemacetan masa mudik Lebaran 2017.

“Antisipasi Pertamina ini sangat kreatif. Sepeda motor itu keliling ke kantong-kantong kemacetan atau kantong-kantong yang diantisipasi pergerakannya bakal lambat sekali. Jadi kalau tidak macet pun mungkin ada daerah yang jalannya 10 km/jam, itu yang diantisipasi,” ujar Jonan saat menyambangi Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang, Rabu (14/6/2017).

Tak ketinggalan, Direktur Utama Pertamina Massa Manik pun ikut memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi atas keberhasilan tim Satgas Lebaran 2017.

Menurutnya, keberhasilan tim Satgas Lebaran kali ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara banyak pihak di Pertamina, mulai dari hulu, perkapalan, pengolahan hingga pada frontliner di pemasaran. Massa juga mengucapkan rasa terima kasihnya kepada tim pendukung lainnya baik dari keuangan, paramedis, IT, komunikasi, termasuk pihak kepolisian yang ikut membantu menyukseskan program ini.

“Kami sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran tim Satgas Pertamina yang sudah meluangkan waktunya untuk berkorban demi masyarakat banyak. Sehingga mudik Lebaran 2017 berjalan dengan tertib, aman dan lancar, serta tidak ada kejadian *fatality*,” pungkas Massa. ▀

PERTAMINA ENERGI NEGERI: CETAK GENERASI UNGGUL BERWAWASAN LINGKUNGAN

Pendidikan adalah sebuah upaya bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat, baik dalam hal pengetahuan, pembangunan karakter hingga penanaman budi pekerti sejak dini. Ilmu yang bermanfaat layaknya sebuah cahaya, dimana manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri, tapi juga orang lain. Dengan ilmu, seseorang dapat menentukan arah tujuan hidup serta meraih kesuksesan.

Pendidikan yang bersifat formal ataupun non formal juga menjadi bekal yang wajib dimiliki oleh individu agar dapat bersaing di era modern seperti saat ini. Dalam konteks bernegara, pendidikan juga ikut berperan

dalam membangun dan majunya sebuah negara.

Oleh sebab itu, sudah sewajarnya jika sebuah negara menghadirkan sarana dan prasarana pendidikan yang mumpuni demi mencetak generasi bangsa berkualitas. Tak terkecuali di Indonesia, sebab seluruh rakyat Indonesia berhak mendapatkan kemudahan akses dalam memperoleh pendidikan di seluruh wilayah Tanah Air tanpa terkecuali.

Namun apakah itu menjadi tanggung jawab pemerintah semata? tentu tidak, mengingat pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat dan pemerintah harus dapat bersinergi demi satu tujuan, yaitu meningkatkan mutu pendidikan bangsa.



FOTO: PRIYO

Terlepas dari berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh pemerintah, seperti masih terbatasnya tenaga pengajar, bukan berarti kita bisa menyerah begitu saja. Banyak cara yang bisa dilakukan guna mengatasi permasalahan yang terjadi.

Salah satunya seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero)



Para siswa sekolah dasar sedang memperhatikan penjelasan yang sedang diberikan oleh pekerja Pertamina saat kegiatan Pertamina Energi Negeri.

melalui Pertamina Energi Negeri (PEN). PEN adalah kegiatan sosial yang di inisiasi oleh para pekerja Pertamina untuk memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Para relawan secara sukarela mengorbankan waktu, biaya serta tenaga semata-mata demi mengabdikan diri sebagai wujud kepedulian

kepada masyarakat Indonesia.

2017 ini merupakan tahun kedua penyelenggaraan Pertamina Energi Negeri, dengan melibatkan sebanyak 619 pekerja Pertamina mulai dari Aceh hingga Papua yang meliputi 201 relawan panitia, 290 relawan pengajar, 66 relawan dokumentator, dan 62 relawan fasilitator.

Kesemua relawan berasal dari Kantor Pusat Pertamina Jakarta, Unit Operasi dan Anak perusahaan dari berbagai tingkat jabatan. Mereka bahu membahu menularkan energi positif kepada para siswa secara serentak di 9 lokasi, yakni di Palembang, Jakarta, Indramayu, Surabaya, Semarang, Balikpapan,

PERTAMINA ENERGI NEGERI

 **619 Pekerja**

201 Relawan Panitia **66 Relawan Dokumentator**
290 Relawan Pengajar **62 Relawan Fasilitator**

 **9 Lokasi Pertamina Energi Negeri**



Makassar, Jayapura dan Sorong.

Tercatat, sebanyak 42 SD menjadi lokasi diselenggarakannya PEN dengan total peserta didik mencapai 11.734 siswa. Angka ini jauh lebih banyak ketimbang tahun sebelumnya yaitu 10 SD. Pertamina juga menetapkan beberapa kriteria sekolah-sekolah mana saja yang menjadi target pelaksanaan PEN. Seperti sekolah yang lokasinya berada di wilayah kerja Pertamina, sekolah dengan latar belakang ekonomi pra-sejahtera dan sekolah dengan latar kategori dibawah Sekolah Standar Nasional (SSN).

Acara ini dikemas sedemikian rupa sehingga tidak membuat bosan para siswa SD. Tidak hanya belajar mengajar, banyak hal lain yang juga dilakukan relawan

dalam mengisi kegiatan ini. Seperti bermain, bernyanyi termasuk memberikan edukasi sejak dini tentang pelestarian lingkungan hidup. Sehingga dari kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berwawasan lingkungan.

Selain mengenalkan tentang Pertamina, mulai dari produk, profesi yang ada didalamnya hingga bagaimana cara kerja Pertamina dalam memproduksi migas, tak lupa dalam kesempatan ini juga diajarkan tentang nilai-nilai penting lainnya. Seperti Jujur, Tulus, Amanah (JTA), pedoman perilaku khas Insan Pertamina yakni 6C *Clean* (jujur), *Competitive* (mampu bersaing), *Confident* (percaya diri), *Customer Focused* (fokus

pada pelayanan terhadap pelanggan), *Commercial* (orientasi bisnis dan *Capable* (berkemampuan), serta pengenalan tentang budaya keselamatan yang di kemas menjadi begitu menarik.

Direktur SDM dan Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto mengatakan dengan diselenggarakannya Pertamina Energi Negeri diharapkan bisa menjadi wahana untuk menginspirasi dan menebar virus-virus positif bagi generasi penerus Indonesia, sekaligus mengenalkan anak-anak lebih dekat dengan Pertamina sebagai *National Energy Company* Indonesia dan dunia energi secara umum.

Masih menurut Dwi, kegiatan ini juga bermanfaat guna melatih kepekaan pada pekerja dan menambah wawasan akan dunia di luar pekerjaan rutin sehari-hari. "Kegiatan ini diharapkan juga dapat menginspirasi para pekerja Pertamina untuk terus merasa tertantang memberikan yang terbaik bagi bangsa dan juga perusahaan. Ini menjadi kesempatan emas bagi pekerja untuk menanamkan kecintaan anak-anak kepada Pertamina dan juga dunia energi pada umumnya," terang Dwi, seperti dikutip dari www.pertamina.com.

Tidak cukup sampai disitu, Dwi juga memberikan "lampu hijau" bagi para pekerja yang ingin ikut terlibat sebagai relawan Pertamina

Energi Negeri tanpa mengurangi hak cuti yang bersangkutan. Menurutnya ini salah satu wujud penghargaan yang diberikan perusahaan kepada pekerja yang ikhlas mengabdikan diri kepada masyarakat.

“Secara khusus saya sampaikan terima kasih dan salut yang luar biasa buat teman-teman. Karena ada beberapa teman yang memilih untuk mengabdikan dirinya menjadi guru dalam sehari di berbagai daerah. Mereka melakukan ini secara ikhlas agar dapat memberikan manfaat baik bagi diri kita sendiri maupun bagi anak-anak SD,” tambah Dwi.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Adiatma Sardjito menambahkan, program Pertamina Energi Negeri menjadi agenda tahunan pekerja Pertamina sebagai kontribusi langsung kepada masyarakat untuk berbagai pengetahuan, mengenal profesi yang ada di Pertamina, menanamkan nilai-nilai budi pekerti, serta budaya *safety* yang disampaikan dengan cara menarik dan menyenangkan.

“Program-program tersebut merupakan bagian kampanye perusahaan, yang kami rasa baik untuk membangkitkan semangat kecintaan anak-anak pada Indonesia. Para pengajar juga akan menanamkan tata nilai

perusahaan yang diselipkan dalam pengajaran seperti sikap jujur, berprestasi, percaya diri, dan lain-lain,” jelas Adiatma.

Terpisah, Ahmad Huzair Lubis, koordinator utama PEN menjelaskan terkait teknis pelaksanaan kegiatan di lapangan, relawan dibagi dalam beberapa bagian dan memiliki tugas yang berbeda. Seperti relawan panitia yang bertugas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk mempersiapkan seluruh rangkaian kegiatan, termasuk konsep acara, perekrutan, sosialisasi, koordinasi dan eksekusi. Relawan pengajar adalah relawan yang turun langsung untuk mengajar ke sekolah mengenai profesinya di Pertamina saat pelaksanaan. Relawan dokumentasi adalah relawan yang turun langsung untuk mendokumentasikan baik dalam bentuk video atau foto. Relawan fasilitator adalah relawan yang mendampingi relawan pengajar dan relawan dokumentasi yang turun langsung di sekolah serta menjadi penghubung dengan pihak panitia.

Huzair juga menjelaskan alasan kenapa memilih tingkatan Sekolah Dasar dalam pelaksanaan Program Pertamina Energi Negeri. Menurutnya, anak-anak SD termasuk dalam *golden age*, yakni usia tersebut merupakan fase perkembangan terbaik untuk fisik dan otak anak. Sehingga

usia tersebut dinilai sangat efektif untuk memberikan edukasi yang bermanfaat bagi pengetahuan dan masa depannya. “Mereka masih sangat mudah diarahkan, baik sikap maupun perilakunya. Mereka ini bisa dikatakan menjadi harapan masa depan bangsa Indonesia,” ujarnya.

Lebih lanjut dirinya berharap dengan ada program PEN ini, bisa memberikan manfaat bagi pekerja Pertamina untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar dan mengasah kepedulian terhadap sesama. “Bagi anak-anak penerus bangsa semoga bisa melanjutkan sekolah yang setinggi-tingginya dan menjadi calon pemimpin Indonesia yang bisa memajukan bangsa. Semoga juga dengan kolaborasi pekerja di program ini mewujudkan *One Pertamina* yang meningkatkan budaya kerja Perusahaan. Selain itu, masyarakat luas bisa menumbuhkan rasa cinta pada Pertamina dan Indonesia,” tutup Huzair.

Pertamina Energi Negeri menambah harapan baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Tidak hanya sebatas program pembekalan ilmu pengetahuan, terlepas dari itu melalui PEN anak-anak mulai diajarkan nilai-nilai nasionalisme, salah satunya dengan untuk mencintai dan menggunakan produk hasil karya anak bangsa. ▀

60 PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

18
Januari



FOTO: TRISNO

Pertamina Tandatangani Kontrak Baru Bagi Hasil Blok ONWJ

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyetujui kontraktor bagi hasil *Gross Split* blok *Offshore North West Java* (ONWJ). Penandatanganan dilakukan di Kantor Kementerian ESDM oleh Kepala Satuan Kerja Khusus Minyak & Gas (SKK Migas) Amien Sunaryadi dan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) Beni Jaffilius Ibradi serta disaksikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan.

Dalam kontrak bagi hasil *gross split* Blok ONWJ ini, skema *final split* yang ditetapkan adalah untuk minyak 47,5% bagian pemerintah dan 52,5% bagian kontraktor. Sedangkan untuk gas pembagiannya 37,5% bagian pemerintah dan 62,5% bagian kontraktor.

Menteri ESDM Ignasius Jonan menjadi saksi dengan menandatangani kontrak baru bagi hasil *gross split* blok ONWJ antara Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) Beni Jaffilius Ibradi dengan Kepala Satuan Kerja Khusus Minyak & Gas (SKK Migas) Amien Sunaryadi, di Kementerian ESDM.

18
Januari

Pertama Kali di Asia, Pertamina Peroleh Akreditasi *Corporate Learning Improvement*

PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Corporate University menerima akreditasi *Corporate Learning Improvement Process* (CLIP) dari *European Foundation for Management Development* (EFMD) dan menjadi yang pertama di kawasan Asia. Penyerahan sertifikat akreditasi dilakukan oleh Senior Advisor EFMD Nadine Lemaitre kepada Wakil Direktur Utama Pertamina Ahmad Bambang (saat menjabat) dalam pembukaan *Pertamina International Learning Conference* pertama, di Yogyakarta.

Pertamina Corporate University merupakan organisasi pembelajaran perusahaan pertama di Asia yang memperoleh akreditasi CLIP

karena telah menyadari sepenuhnya akan pentingnya pengembangan kapasitas pada kondisi lingkungan perusahaan yang terus tumbuh. Akreditasi diberikan terhadap program pembelajaran dan pengembangan kapasitas Pertamina yang menunjukkan keterlibatan yang kuat dari manajemen Pertamina, efektivitas program yang diberikan, kekuatan *brand* dan keterlibatan pekerja, integrasi program dengan program-program pembelajaran serta proses pengembangan kapasitas SDM lainnya dan potensi pengembangannya di masa mendatang.

25
Januari

Pembelian Saham Meurel & Prom Tahap Pertama Sukses

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, anak perusahaan hulu PT Pertamina (Persero) yang mengelola aset migas perusahaan di luar negeri, sukses dalam melaksanakan tender *offer* atas saham Meurel & Prom pada tahap pertama.

Hasil dari tender *offer* (penawaran untuk membeli saham) tersebut telah diumumkan oleh *Autorité des marchés financiers* (AMF) Perancis pada 25 Januari 2017 waktu setempat. Terhitung mulai 1 Februari 2017, PIEP mengendalikan sebanyak 125.924.574 lembar saham dan hak suara di Maurel & Prom, yang setara dengan 64,46% saham dan 63,35% hak suara di Maurel & Prom.

Selain itu, PIEP juga mengendalikan sebanyak 6.845.626 ORNANE (obligasi yang dapat ditukar dengan uang dan saham) 2019, atau setara dengan 46,70% dari *outstanding* ORNANE 2019. PIEP juga memegang 3.848.620 ORNANE 2021, yang setara dengan 36,88% dari *outstanding* ORNANE 2021.

Penandatanganan Power Purchase Agreement (PPA) untuk IPP PLTGU Jawa1 menjadi salah satu bentuk sinergi dua BUMN terbesar di Indonesia, Pertamina dan PLN

31
Januari

Konsorsium Pertamina, Marubeni, dan Sojitz Tandatangani PPA PLTGU Jawa 1 dengan PLN

Konsorsium PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation, dan Sojitz Corporation bersinergi dengan PT PLN (Persero) untuk kesuksesan program 35.000 MW melalui pembangunan PLTGU terintegrasi FSRU pertama di Asia, *Independent Power Producer* Jawa-1 berkapasitas 1.760 MW dengan investasi senilai US\$ 1,8 miliar. Penandatanganan Power Purchase Agreement (PPA) untuk IPP PLTGU Jawa-1 dilakukan oleh Ketua Konsorsium sekaligus Direktur Utama PT Jawa Satu Power Ginanjar dan Direktur Utama PLN Sofyan Basir yang disaksikan Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto (saat menjabat), di Jakarta.

Pertamina bersama dengan Marubeni Corporation dan Sojitz Corporation berhasil memenangkan dan menandatangani PPA proyek IPP PLTGU Jawa -1 dengan nilai sekitar US\$1,8 miliar yang akan dibangun di Cilamaya, Jawa Barat. Proyek ini merupakan kolaborasi internasional yang melibatkan 18 mitra Internasional maupun domestik (Indonesia, Jepang, Korea, Amerika, dan Eropa).

PLTGU Jawa-1 akan menjadi pembangkit listrik berbasis gas pertama di Asia yang mengintegrasikan Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) dengan PLTGU (*Combined Cycle Gas Turbine: CCGT*). Selain itu, dengan kapasitas 1760 MW, PLTGU Jawa 1 menjadi pembangkit listrik berbahan bakar gas terbesar di Asia Tenggara.



FOTO : KUNTORO

3

Februari

Yenni Andayani Ditunjuk sebagai Plt Direktur Utama

Pada Jumat (3/2), Menteri BUMN Rini M. Soemarno melalui SK No: SK-26/MBU/02/2017 tentang Pemberhentian dan Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina telah memberhentikan dengan hormat Dwi Soetjipto sebagai Direktur Utama dan Ahmad Bambang sebagai Wakil Direktur Utama. Selain itu, Menteri BUMN sebagai pemegang saham juga memutuskan untuk menghapus nomenklatur Wakil Direktur Utama untuk efektivitas jalannya kepemimpinan di Pertamina.

Selanjutnya, Dewan Komisaris Utama telah memutuskan untuk menunjuk Yenni Andayani sebagai Plt. Direktur Utama hingga ditetapkan sebagai direktur utama definitif. Yenni Andayani saat ini juga menjabat sebagai Direktur Gas.

FOTO: PRIYO



Komisaris Utama Pertamina Tantri Abeng memperkenalkan Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani sebagai Plt Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Penunjukan Yenni Andayani sebagai tindak lanjut pemberhentian secara hormat Dwi Soetjipto sebagai Direktur Utama dan Ahmad Bambang sebagai Wakil Direktur Utama Pertamina oleh Menteri BUMN Rini M. Soemarno, pada (3/2).

22

Februari

Siap Hadapi Tantangan 2017 dengan 18 BTP dan 15 Proyek Prioritas Investasi

Pertamina siap menghadapi tantangan 2017 dengan 18 *Breakthrough Project* dan 15 Proyek Prioritas Investasi. Fokus BTP 2017 adalah efisiensi semua lini dan peningkatan *top up revenue* dengan target pencapaian financial benefit sebesar US\$ 1,19 miliar yang berdampak pada pencapaian laba RKAP 2017. *Kick Off Break Through Project* (BTP) 2017 tersebut dilaksanakan di lantai mezzanine gedung utama kantor pusat Pertamina, pada (22/2).

18 BTP TAHUN 2017

1. Upstream Operational, Business Excellence & Improvement (PEP&PIEP)
2. Peningkatan Kapasitas Produksi Hulu (Phase 2)
3. Portfolio Optimization & Capital Effectiveness (Phase 1)
4. Marketing Operation Excellence 2017
5. Pertamina Spiritual Marketing
6. Digitalisasi Marketing
7. Kajian Pengembangan & Aplikasi DME
8. ISC 3.0
9. Optimasi Bisnis TBBM Tanjung Uban & Pulau Sambu
10. International Trading Implementation
11. Sustainable Refinery Operation Excellence (SROE)
12. Gas for Transportation
13. Implementasi "Efficiency Campaign"
14. Pertamina Investment Improvement Program (PIIP)
15. Pengembangan "E-Faktor System"
16. IT Infrastructure Efficiency
17. Procurement & Logistic Excellence (include Upstream Proc. & KIMAP)
18. Restructuring subsidiaries (TPI, Elnusa Tbk, Patra Jasa, Pertamina Medika)

26

Februari

Cikarang Tegal Pacing Development Project Mulai Alirkan Gas

Cikarang Tegal Pacing Development Project (CTDP) yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP mulai mengalirkan gas/Gas In ke fasilitas produksi utama/*Block Station* Pondok Makmur Bekasi. Lapangan tersebut sudah mulai mengalirkan gas sebesar 6,4 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD).

Gas dari CTDP ini dikumpulkan di *Block Station* Pondok Makmur Bekasi, yang memiliki kapasitas produksi mencapai 42 MMSCFD dan sekitar 4.000 barel likuid per hari, yang kemudian dipasok untuk memenuhi kebutuhan pembeli domestik. Di antaranya, PT PJB Muara Tawar sebanyak 20 MMSCFD untuk kebutuhan listrik dan PT Pertamina Gas (Pertagas) 3,5 MMSCFD, untuk dijadikan Elpiji.

Proyek CTDP merupakan salah satu dari tiga proyek PEP yang ditargetkan *on stream* pada tahun 2017, yaitu : Cikarang Tegal Pacing Development Project, Paku Gajah Development Project (Sumatera Selatan) & Proyek Pembangunan *Central Processing Plant* (CPP) Matindok (Sulawesi Tengah).

Pengembangan lapangan Cikarang Tegal Pacing ini mampu mengalirkan gas mencapai 14 MMSCFD, dengan masa produksi selama tujuh tahun (usia plateau), sedangkan total cadangan diperkirakan bertahan hingga masa kontrak PEP sebagai KKKS berakhir pada 2035.



Seluruh Direksi Pertamina menekan tombol sebagai tanda dimulainya Komitmen *Zero Fatality*, Kita Bisa! menuju 60 tahun Pertamina.

FOTO : KUNTORO

2
Maret

Zero Fatality, Kita Bisa!

Direksi Pertamina bersama seluruh jajaran pimpinan unit operasi dan anak perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan kampanye HSSE bertajuk *Zero Fatality*, kita Bisa, menuju 60 tahun Pertamina, dalam acara Komitmen HSSE 2017, di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, pada (2/3/2017). Komitmen tersebut diserukan agar seluruh insan Pertamina di unit-unit bisnis, anak perusahaan, hingga ke dalam fungsi menjadi *role model* dalam meningkatkan kesadaran kerja aman.

Dengan komitmen HSSE ini diharapkan tata nilai 6C dan *Zero Fatality* menjadi semangat bersama dalam mewujudkan perjalanan Pertamina yang ke-60 pada tahun ini. "Tahun ini Pertamina berusia 60 tahun. Artinya, dengan tata nilai 6C ditambah *Zero (0) Fatality*, kalau disatukan menjadi 60. Ini sarat makna bagi Pertamina dalam perjalanannya menapaki usia 60 tahun," ujar Plt. Direktur Utama Pertamina Yenni Andayani.

3
Maret

Pertamina Serahkan Proposal Pengembangan Dua Lapangan Migas di Iran

Pertamina secara resmi telah menyerahkan proposal usulan pengembangan dua lapangan migas di Iran, yaitu Ab-Teymour dan Mansouri yang memiliki estimasi cadangan masing-masing lebih dari 1,5 miliar barel. Penyerahan proposal tersebut dilakukan oleh Direktur Hulu Pertamina Syamsu

Alam kepada Deputy on Engineering and Development National Iranian Oil Company (NIOC) Gholamreza Manoucherhri disaksikan oleh Menko Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Perminyakan Iran Bijan Namzar Zanganeh, Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar, serta Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Islam Iran Octavino Alimudin.

Syamsu Alam mengatakan pengajuan proposal tersebut merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) yang ditandatangani oleh kedua perusahaan pada 8 Agustus tahun lalu. Berdasarkan MoU tersebut Pertamina diberi kesempatan mengajukan usulan pengembangan atas Ab-Teymour dan Mansouri pada akhir Februari tahun ini.

Evaluasi teknis yang telah dilakukan Pertamina mengungkapkan kedua lapangan

yang terletak di Bangestan, Selatan Iran itu memiliki potensi cadangan masing-masing lapangan lebih dari 1,5 miliar barel dengan potensi produksi masing-masing dapat mencapai lebih dari 200 ribu barel per hari.

DOK : ISTIMEWA



6
Maret

Jaringan Gas Kota Mulai Mengalir di Ogan Ilir

Warga kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan akhirnya dapat menikmati manfaat sambungan jaringan gas kota (jargas) setelah gas mulai mengalir ke rumah pelanggan. Pengaliran pertama dilakukan di Kelurahan Indralaya Indah serta Tanjung Steko dan dilakukan secara bertahap hingga seluruh 3.725 Sambungan Rumah tangga (SR) teraliri gas.

Sesuai Keputusan Menteri ESDM, jargas di Kabupaten Ogan Ilir ini adalah program Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM yang dibangun menggunakan dana APBN. Penugasannya diserahkan kepada PT Pertamina (Persero) dengan menunjuk afiliasinya PT Pertagas Niaga (PTGN) yang bermitra dengan PD Petro Ogan Ilir untuk mengoperasikan jargas.

Kabupaten Ogan Ilir menjadi wilayah kedua di Sumatera Selatan yang mendapatkan program jargas setelah Kota Prabumulih.

Suplai pasokan gas untuk jargas Ogan Ilir sebanyak 0,2 MMSCFD diperoleh dari sumur PT Pertamina EP yang disalurkan melalui pipa transmisi PT Pertamina Gas. Sambungan jargas Ogan Ilir mencakup wilayah Kelurahan Timbangan, Tanjung Steko, Indralaya Indah, Indralaya Utara, Indralaya Utara dan Indralaya Mulia. •

FOTO : ADITYO

15
Maret

APQ Award 2017

Di tengah kondisi krisisnya industri migas tidak menyurutkan Pertamina untuk melakukan Inovasi dan perbaikan berkelanjutan yang terus dibudayakan di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan Pertamina. Kegiatan perbaikan kualitas kerja melalui inovasi yang berkelanjutan tersebut berhasil menciptakan *value creation* sebesar Rp 26 triliun. Hal tersebut terungkap saat Penganugerahan APQ Award 2016 yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina.

Tahun 2015, APQ menciptakan nilai Rp 10,2 triliun dan di tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan dengan ciptakan nilai sebesar Rp 26 triliun atau mengalami peningkatan 155% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini adalah bukti manajemen puncak dan insan mutu telah berbuat yang terbaik untuk mewakili keberhasilan menjawab tantangan dan menghasilkan *value creation* bagi perusahaan. •

16
Maret

Elia Massa Manik Nahkodai Pertamina

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina secara resmi mengangkat Elia Massa Manik sebagai Direktur Utama PT Pertamina (Persero). Pengangkatan Massa dituangkan dalam keputusan Nomor SK-52/ MBU/03/2017, tanggal 16 Maret 2017 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.



Penyerahan SK tersebut disampaikan oleh Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Kementerian BUMN Gatot Trihargo di Kantor Kementerian BUMN.

Lahir di Kabanjahe Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Elia Massa Manik mulai berkarier dari PT Indofood Sukses Makmur (INDF) sebelum bergabung dengan Suez Group hingga tahun 2001. Sempat bergabung dengan PT Kiani Kertas, Massa kemudian berlabuh di PT Jababeka.

Alumni Institut Teknologi Bandung dan ASEAN Institute of Management Filipina ini pernah menjadi bagian keluarga besar Pertamina ketika menjabat sebagai Presiden Direktur PT Elnusa sejak Juli 2011- 2014. Terakhir, Massa berlabuh di PT Perkebunan Nusantara III sejak April 2016 dan dinilai sukses mengelola *holding* 14 perusahaan perkebunan negara.

16
Maret

Laba Bersih 2016 Capai US\$ 3,15 Miliar, Pertamina Tetap Waspadaai Volatilitas Harga Minyak dan Kurs 2017

PT Pertamina (Persero) membukukan laba bersih 2016 yang telah teraudit sebesar US\$3,15 miliar atau lebih tinggi 122% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2015. Perolehan laba tersebut didukung oleh kinerja operasi yang meningkat serta efisiensi dan penciptaan nilai tambah perusahaan melalui program *Breakthrough Project* 2016.

Hal tersebut merupakan bagian dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pertamina. Selain itu, RUPS juga mengamanatkan Pertamina untuk dapat terus menjaga kinerja dan menerapkan strategi yang tepat di tengah fluktuasi harga minyak mentah dan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang dapat memengaruhi kinerja finansial perusahaan.

Realisasi produksi migas sebesar 650,01 MBOEPD, volume penjualan gas sejumlah 708,68 ribu BBTU, atau 130% dari RKAP 2016; dan transportasi gas sebesar 522,11 BSCF.

Hasil positif juga ditorehkan Pertamina dalam pengolahan minyak yang ditandai

dengan semakin tingginya hasil produk bernilai tinggi (*yield valuable product*) menjadi 77,76% naik 4,5% dibandingkan dengan capaian tahun 2015. Di sisi lain, biaya pokok produksi kilang Pertamina semakin rendah menjadi 97,1% atau turun 6,3% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 103,6%.

Di sektor pemasaran dengan strategi fokus pada pelanggan, *operational excellence*, dan kemitraan strategis telah mendorong realisasi volume penjualan produk tahun 2016 untuk BBM 64,63 juta KL atau naik 2,8%. Penjualan LPG juga meningkat 6,3% menjadi 12,09 juta KL.

Tahapan penting megaprojek pengolahan dan petrokimia juga dicapai pada tiga megaprojek yang sudah dijalankan selama 2016 dan bentuk konkret komitmen pengembangan kapasitas kilang Pertamina menjadi 2 juta bopd pada 2023. Beberapa tahapan penting yang dicapai yaitu penandatanganan *Joint Venture Development Agreement* untuk RDMP Cilacap dengan Saudi Aramco, penuntasan *Basic Engineering Design* dan *topping off* fasilitas hunian pekerja untuk RDMP Balikpapan, serta kesepakatan *Framework Agreement* yang dilanjutkan dengan *Joint Venture Agreement* bersama Rosneft Oil Company untuk GRR Tuban.

Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor total 88,82, dengan rincian aspek keuangan skor 66,00, operasional 12,82, dan administrasi 10,00 sehingga perusahaan termasuk dalam kategori sehat (AA). Kinerja HSSE dan GCG telah terealisasi dengan baik, dimana Pertamina meraih 7 PROPER EMAS sebanyak dan PROPER HIJAU sebanyak 71. *Score assessment* GCG 2016 sebesar 94,62%.

22
Maret

Launching Indonesia Healthcare Corporation, Bersatunya 70 Rumah Sakit BUMN

Indonesia Healthcare Corporation

(IHC), sebuah jaringan Pengelolaan Rumah Sakit atau operatorship terbesar di Indonesia yang mengelola lebih dari 70 Rumah Sakit (RS) BUMN terbentuk. Dalam acara ini turut

dilakukan penandatanganan MoU dari para Direktur BUMN dan Rumah Sakit BUMN yang disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno dengan Menteri Kesehatan Nila F. Moeloek.

IHC merupakan sebuah impian sejak lama yang diharapkan dapat menjadi kekuatan jejaring bagi RS milik BUMN dalam pelaksanaan *procurement* dan penguatan SDM melalui *transfer of knowledge* dan *upskilling* tenaga medis dan nonmedis melalui *continuous medical improvement* dengan mekanisme *sharing* dan *benchmark*.

6
April

Kinerja 2016 Cemerlang, Pertamina Raih Kenaikan Peringkat dari Moody's

Lembaga pemeringkat kredit *Moody's Investor Service* (*Moody's*) menaikkan peringkat *Baseline Credit Assessment* (BCA) Pertamina dari Ba1 ke Baa3. Aksi *Moody's* ini merupakan respon atas kinerja keuangan Pertamina tahun 2016 yang dinilai sangat baik.

Dikutip dari siaran pers *Moody's*, kenaikan BCA ini disokong kemampuan Pertamina meningkatkan kinerja keuangan di saat industri migas belum sepenuhnya pulih akibat jatuhnya harga minyak dunia. Khususnya, *Moody's* menggaris bawahi capaian EBITDA Perseroan yang naik hingga 47% pada tahun 2016. Hal ini berkat kenaikan produksi migas hingga 7%, menguatnya pendapatan bisnis hilir, serta efisiensi biaya yang dilakukan Perusahaan.

Peringkat Baa3 pada BCA Pertamina memantapkan posisi Perseroan dalam jajaran perusahaan layak investasi (*investment grade*). Pencapaian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap Pertamina, sehingga membuka peluang untuk meraih pendanaan eksternal dengan biaya yang lebih optimal.

Peringkat kredit merupakan indikator yang merefleksikan tingkat risiko investasi di suatu perusahaan. Peringkat ini juga menjadi acuan bagi para pemodal dalam mengambil keputusan investasi. Adapun BCA atau juga dikenal dengan *stand-alone rating* merupakan

peringkat kredit yang khusus merefleksikan kondisi Pertamina sebagai entitas yang terpisah dari hubungannya dengan Pemerintah. Jika posisi Pertamina dikaitkan dengan Pemerintah, peringkat kredit akhir Pertamina berada di posisi yang sama, yaitu Baa3 dengan Outlook Positif.

10
April

Tiga Insan Pertamina Pimpin Maurel & Prom Perancis

Pertamina kian mantap mengembangkan sayapnya ke kancah Internasional dengan menempatkan tiga eksekutif yang telah berpengalaman di Maurel & Prom (M&P), sesuai hasil Rapat Board Maurel & Prom di Paris. Penempatan tersebut merupakan langkah lanjut Pertamina yang sangat serius untuk terus mengembangkan aktivitas EP internasional, termasuk melalui kepemilikan saham di M&P, yang saat ini memiliki aset migas di empat benua. Sebelumnya Pertamina telah menempatkan satu orang eksekutif, Denie S. Tampubolon, sebagai Member of the Board di M&P. Denie, 53 tahun, adalah Senior Vice President Upstream Business Development di Pertamina.

Seperti diketahui, dengan penyelesaian akuisisi saham Maurel & Prom (M&P), Pertamina telah menempatkan lagi tiga eksekutif sebagai Chairman & dua anggota Board of Directors M&P, perusahaan migas yang tercatat di bursa Paris, dimana saat ini Pertamina memiliki 72,65% saham.

Ketiga eksekutif yang baru ditempatkan tersebut adalah Aussie B. Gautama, sebagai Chairman of the Board. Dua lainnya adalah Huddie Dewanto dan Maria R. Nellia, sebagai Members of the Board Maurel & Prom.

Melalui kepemilikan saham mayoritas di Maurel & Prom, Pertamina melalui PIEP, yang semula beroperasi di tiga negara; Algeria, Iraq, Malaysia, kini memiliki akses operasi di 12 negara yang tersebar di 4 benua. Tambahan negara tersebut di antaranya aset produksi di Gabon, Tanzania, Nigeria, serta aset eksplorasi di Namibia, Kanada dan Kolombia, Perancis Itali, serta Myanmar.

23
April

Proliga 2017 : Tim Putera JPE Raih Kemenangan Sempurna

Setelah melalui perjuangan dalam putaran kompetisi bola Volly Proliga 2017, tim putera Jakarta Pertamina Energi (JPE) berhasil menundukkan Tim Palembang Bank SumselBabel dengan skor sempurna, 3:0. Kemenangan tersebut mengantarkan tim putera JPE sebagai juara baru Proliga 2017. Pertandingan yang diadakan di GOR Among Raga, Yogyakarta ini juga menetapkan kapten tim putera JPE, Agung Seganti, sebagai MPV putera terbaik dan pelatih tim putera JPE Putut Marhaento sebagai pelatih terbaik Proliga 2017. Sedangkan tim putri JPE menempati posisi kedua, setelah melawan tim putri Jakarta Elektrik PLN, dengan skor akhir 2 : 3.



Tim putera Jakarta Pertamina Energi bersuka cita ketika berhasil mendapatkan angka terakhir sebagai tanda berakhirnya pertandingan di set ketiga grand final Proliga 2017 melawan tim Palembang Bank SumselBabel. Dalam laga tersebut, tim putera JPE berhasil skor sempurna 3-0 sehingga dinobatkan sebagai juara baru Proliga 2017.

4
Mei

Pertamina Operasikan SPBG Ecostation Cilandak

Pertamina resmi mengoperasikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) *Ecostation* yang terintegrasi dengan SPBU 34.125.07 di Jalan Cilandak KKO, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan SPBU 34.164.02 yang terletak di Jalan Raya Margonda, Depok.

SPBG *Ecostation* Pertamina merupakan konsep SPBG yang terintegrasi dengan SPBU dimana tersedia satu unit dispenser khusus Envogas, *compressed natural gas* (CNG) Pertamina.

Dengan beroperasinya SPBG *Ecostation* Cilandak dan Margonda, saat ini Pertamina memiliki lima SPBG *Ecostation* di Jabodetabek. Tiga lainnya yang telah beroperasi yaitu berlokasi di SPBU Daan Mogot, SPBU Gandaria dan SPBU Mampang.

17
Mei

Dexlite Hadir di Indonesia Bagian Timur

Marketing Opeation Region VIII (MOR VIII) Maluku Papua secara resmi memasarkan bahan bakar diesel non subsidi terbaru, Dexlite, di Ambon. Kota Ambon merupakan wilayah Indonesia Timur yang pertama kali meluncurkan produk Dexlite. Peresmian penjualan Dexlite ditandai dengan pengisian perdana pada kendaraan di SPBU 83.971.01 Pohon Puleh Ambon, oleh Pj Walikota Ambon Frans Johanis Papilaya dan GM MOR VIII Made Adi Putra didampingi oleh Marketing Branch Manager Maluku Tiara Thesaufi.

Saat ini, Dexlite tersedia di tiga SPBU wilayah Ambon dan akan terus ditambah untuk memudahkan konsumen memperoleh

bahan bakar diesel berkualitas dengan harga terjangkau. Made menambahkan, pada sampai akhir tahun, ditargetkan 21 SPBU di MOR VIII sudah menyediakan produk Dexlite. Untuk itu, MOR VIII telah mempersiapkan infrastruktur Terminal BBM, armada mobil tangki, dan infrastruktur IT serta fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran pemasaran Dexlite di wilayah Maluku Papua.

24
Mei

Menteri Ketenagakerjaan : Seluruh Pekerja Harus Solid Majukan Perusahaan

PT Pertamina (Persero) dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2017-2019. Hal tersebut mendapatkan apresiasi dari Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyaksikan penandatanganan PKB di Kantor Pusat Pertamina.

Produksi minyak pada periode ini mencapai 337 ribu barel per hari atau naik 10% dibandingkan kuartal I 2016 sebesar 312 ribu barel per hari. Begitu pula produksi gas yang mencapai 2.010 mmscfd atau naik 2% dibandingkan kuartal I 2016 sebesar 1.975 mmscfd. Secara keseluruhan produksi migas Pertamina pada kuartal Pertama meningkat 6%.

Secara keseluruhan produksi diatas target dan kontribusi terbesar produksi migas diperoleh dari anak perusahaan Pertamina yaitu Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina EP Cepu dan Pertamina Internasional EP.

“PHE mengalami kenaikan produksi minyak pada kuartal pertama 2017 di angka 70 ribu barel/hari, PEPC sebesar 80 ribu barel/hari, serta peningkatan cukup besar dari PIEP yang mencapai 103 ribu barel/ hari,” ungkap

FOTO: KUNTORO

Diretur Hulu Syamsu Alam dalam konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

Penjualan BBM naik 5% menjadi 15,85 juta KL, dengan tren positif pada konsumsi BBM non subsidi berupa perpindahan preferensi konsumen dari Premium ke Peralite dan Pertamax yang telah mengambil porsi penjualan sekitar 55,7% terhadap total penjualan *gasoline series* Pertamina. Pertumbuhan juga terjadi pada penjualan non BBM (*domestic gas* dan *petrochemical*) yang naik 6%



Di hadapan Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri, Direktur Utama Pertamina Masa Manik dan Presiden FSPPB Noviantri sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017 -2019 sebagai bentuk implementasi hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

menjadi 3,68 juta KL.

Total volume pengolahan turun sekitar 8% yang berdampak pada penurunan pada total *output* produksi dan *valuable product* dengan besaran yang sama dibandingkan dengan kuartal I 2016. Pertamina sepanjang tahun ini memang telah merencanakan beberapa program pemeliharaan kilang untuk menjamin keandalan kilang.

“Kondisi harga minyak mentah saat ini masih *volatile*, namun Pertamina relatif dapat

24
Mei

Pertamina Catat Kinerja Positif di Kuartal I 2017

PT Pertamina (Persero) mempertahankan pertumbuhan positif kinerja operasi perusahaan selama kuartal I 2017 yang disokong oleh peningkatan produksi hulu migas sebesar 6% dan penjualan BBM sebesar 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

menjaga tingkat pertumbuhan kinerja operasi di berbagai lini bisnis perusahaan. Volatilitas harga minyak mentah sangat berpengaruh pada kinerja finansial perusahaan yang terlihat dari timpangnya kenaikan harga minyak mentah dibandingkan dengan kenaikan *revenue* dan kinerja finansial lainnya,” kata Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

Sementara itu, Direktur Keuangan & Strategi Pertamina Arief Budiman mengatakan kecenderungan naiknya harga minyak dunia selama kuartal I 2017, yang juga ditandai dengan naiknya *Indonesian Crude Price* (ICP) menjadi US\$51,03 atau naik sekitar 69% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, hanya meningkatkan *revenue* perseroan sekitar 19% menjadi US\$10,15 miliar dari kuartal I 2016 sebesar US\$ 8,55 miliar.

“Jika dilihat dari *revenue* Pertamina kontribusi terbesar masih di hilir, yaitu pemasaran dan pengolahan sebesar 87% dan sisanya adalah yang lain-lain, walaupun secara EBITDA hulu itu sudah 50 persen,” jelas Arief.

Hal itu juga berdampak pada (EBITDA) kuartal I 2017 yang mencapai US\$1,89 miliar, atau lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar US\$2,18 miliar. Laba bersih pun turun 24% menjadi US\$0,76 miliar dibandingkan periode yang sama 2016 sebesar US\$1,01 miliar.

Adapun, realisasi belanja modal sebesar US\$1,1 miliar, lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$0,36 miliar. Peningkatan tersebut dipicu oleh realisasi pembiayaan investasi proyek 2016 yang dicairkan pada tiga bulan pertama 2017, yang didominasi oleh investasi hulu.

Pertamina tetap berkomitmen tinggi merealisasikan berbagai proyek kilang, baik *Refinery Development Master Plan* dan *New Grass Root Refinery* yang ditargetkan tuntas secara keseluruhan pada tahun 2025 dengan total kapasitas menjadi 2 juta barel per hari.



FOTO: TRISNO

Juni

Tuntaskan Pengeboran 23 Sumur, PLTP Ulubelu Unit 3 & 4 Alirkan Listrik

Untuk memenuhi kebutuhan energi bagi proyek pembangkit listrik panas bumi, PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) telah menuntaskan pengeboran 23 sumur panas bumi, baik eksplorasi, pengembangan, maupun injeksi untuk kebutuhan PLTP Ulubelu Unit 3 dan 4.

Kedua pembangkit geothermal yang dilaksanakan dengan skema total *project* ini telah menghasilkan listrik dengan total kapasitas 2 x 55 MW, untuk mendukung program listrik 35 ribu MW yang dicanangkan pemerintah. Skema total *project* berarti PT Pertamina Geothermal Energy melaksanakan proyek panas bumi mulai dari usaha pencarian dan produksi uap panas bumi hingga pembangkit listrik dengan produk akhir berupa listrik untuk dipasok kepada PT PLN (Persero).

PLTP Ulubelu Unit 3 telah beroperasi secara komersial sejak Juli 2016. Adapun, PLTP Ulubelu Unit 4 beroperasi komersial dan memasok listrik pada Maret 2017.

PLTP Ulubelu Unit 3 & 4 berkapasitas 2 x 55 MW telah dioperasikan oleh PGE untuk memperkuat pasokan listrik nasional, khususnya di kawasan Sumatera. Ini merupakan wujud konkret kontribusi Pertamina dalam memanfaatkan energi baru terbarukan di tanah air.

PLTP Ulubelu Unit 3 telah beroperasi secara komersial pada 26 Juli 2016, lebih cepat dari jadwal yang direncanakan 8 Agustus 2016. Sementara unit 4 yang semula direncanakan akhir semester 1 2017, beroperasi penuh lebih cepat pada 25 Maret 2017 lalu.



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng dan Direktur Utama Pertamina Masa Manik beserta jajaran direksi lainnya secara simbolis memberikan sumbangan kepada 1.200 anak yatim piatu seJabodetabek pada acara Nuzulul Quran 1438 H dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim di Kantor Pusat Pertamina.

Selain proyek PLTP Ulubelu, dalam pengembangan energi panas bumi, PGE secara keseluruhan telah memberikan kontribusi sebesar 35% dari total wilayah kerja panas bumi yang sudah berproduksi di Indonesia lebih dari 1.600 MW. PGE sampai 2025 ditargetkan berkontribusi sebesar 2,3 gigawatt (GW) atau 32% dari yang dicanangkan pemerintah sebesar 7,2 GW dalam Kebijakan Energi Nasional.

9
Juni

Peluncuran Dextrite & Pertamax Turbo di Plaju

Refinery Unit (RU) III Plaju bersama Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel secara resmi meluncurkan dua produk unggulan terbaru yakni Dextrite dan Pertamax Turbo. Dengan *tagline* Dextrite "Diesel Hemat Bertenaga" dan Pertamax Turbo "Perfection in Performance", kedua produk ini hadir memenuhi kebutuhan bahan bakar berkualitas bagi konsumen Sumatera Selatan.

Saat ini, kilang RU III memproduksi Dextrite sebanyak 795 kl/bulan dan Pertamax Turbo di kisaran 1.875 kl/bulan. Dengan hasil produksi sebesar itu, RU III mampu memenuhi permintaan Dextrite di Palembang yang mencapai 450 kl/bulan, sedangkan Pertamax Turbo memiliki potensi permintaan mencapai ± 240 kl/bulan.

13
Juni

9.200 Anak Yatim Buka Puasa dengan Pertamina

Melibatkan 9.200 anak yatim binaan yang tersebar di seluruh wilayah operasinya, Pertamina menggelar peringatan Nuzulul Quran dan buka bersama yang dipusatkan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta. Buka bersama dihadiri oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Masa Manik serta jajaran direksi lainnya.

17
Juni

Tahap Pertama Selesai, Apartemen Cilacap Diresmikan

Tepat setahun sejak kontrak kerjasama dengan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berlaku, dua tower apartemen milik Pertamina di Cilacap sudah selesai dan siap dihuni. Dua tower yang selesai ini adalah tahap pertama dari total empat set tower yang akan dibangun dengan kapasitas masing-masing 250-300 unit hunian. Apartemen ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan pascaprogram RDMP kilang terbesar di Jawa tersebut.

Total pekerja yang membutuhkan hunian pascaprogram RDMP pada 2023 mencapai sekitar 1.250 pekerja khusus untuk area Cilacap, dimana sekitar 750 pekerja di antaranya adalah pekerja baru di RU IV Cilacap.

Selain dari aspek kedekatan, pendirian apartemen juga diharapkan memudahkan mobilisasi pekerja sehingga tidak harus menggunakan kendaraan saat berangkat ke kantor. Selain itu apartemen ini diharapkan juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan pekerja pada perusahaan secara jangka panjang.

21
Juni

Pertamina Operasikan DPPU Blimbingsari Banyuwangi

Untuk memenuhi kebutuhan maskapai penerbangan ke Banyuwangi, Pertamina mengoperasikan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di Bandar Udara Blimbingsari, Banyuwangi dengan produk utama bahan bakar Avtur dan Avgas.

Untuk tahap awal pengoperasian DPPU, Pertamina menyediakan dua unit refueller dengan kapasitas masing-masing sebesar 12 kilo liter, dua unit mobil *bridger* berkapasitas masing-masing 24 kilo liter serta satu unit trolley dispenser sehingga total stok Avtur yang ada di Bandar Udara Banyuwangi mencapai 48 kilo liter. Pasokan Avtur dan Avgas ini disuplai dari DPPU Juanda Surabaya dengan mobil tangki. Untuk saat ini, DPPU Blimbingsari melayani empat penerbangan per hari dari tiga maskapai. Ke depannya akan ada penambahan penerbangan dari Garuda Indonesia menjadi enam kali seminggu (PP) dan Nam Air dua kali sehari.

Mengingat Banyuwangi memiliki potensi wisata yang sangat tinggi, Pertamina memprediksi kebutuhan Avtur di masa mendatang akan terus meningkat. Untuk mengantisipasi hal ini, Pertamina berencana akan membangun dua unit tangki timbun dengan masing-masing kapasitas sekitar 23 KL sebagai fuel storage di Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi. Penambahan tangki timbun ini akan meningkatkan kapasitas DPPU dari 48 KL menjadi 94 KL.

15
Juli

Perkuat Armada Milik, Pertamina Launching Mt Pattimura

Pertamina menambah armada kapal miliknya. Proses *launching* kapal milik baru Pertamina 17.500 LTDW, yang diberi nama MT Pattimura, dilakukan di galangan PT Anggrek Hitam. Produk oil tanker ini merupakan kapal kedua yang dibangun di galangan PT Anggrek Hitam, sebagai bagian dari proyek investasi delapan unit kapal ukuran GP (*General Purpose*) milik Pertamina yang dibangun di beberapa galangan dalam negeri.

16
Juli

Pengeboran Pertama Pertamina di Mahakam

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) melakukan tajak (SPUD) pengeboran sumur PHM pertama di lapangan Tunu dalam wilayah kerja Mahakam, yang dikerjakan oleh Total E&P Indonésie (TEPI) atas biaya PHM. Sumur pertama PHM dengan nama TN-N74 dan TN-

FOTO: PRIYO

N75 memiliki kedalaman sekitar 1.078 m, dengan tipe arsitektur kompleks sumur SAT (*Shallow Architecture Tubingless*). Pengerjaan sumur tersebut memakan waktu sekitar 13 hari. Sebagai upaya PHM untuk menjaga tingkat produksi minyak dan gas bumi di wilayah kerja



Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam bersama dengan Presiden & General Manager Total E&P Indonésie Arividya Noviyanto, Deputi Operasi SKK Migas Fatar Yani dan President Director Apexindo Zainal Abidin Siregar berpose saat kunjungan Inagurasi Tajak Sumur ke Rig Maera, South Tunu, Blok Mahakam, Kalimantan Timur pada Senin (7/8).

Mahakam, PHM merencanakan pengeboran 14 sampai dengan 15 sumur selama tahun 2017, yaitu pada lapangan Tunu, Tambora, dan Handil. Berdasarkan Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract*) yang ditandatangani PHM dengan SKK Migas tanggal 29 Desember 2015, PHM berhak untuk melakukan pembiayaan atas kegiatan operasi minyak dan gas bumi yang diperlukan sejak tanggal ditandatanganinya kontrak sampai dengan tanggal efektif kontrak 1 Januari 2018, yang pelaksanaannya dilakukan oleh TEPI. •

FOTO : ADITYA



Direktur Pengolahan Pertamina Toharso dan GM RU II Dumai Mahendrata melihat simulasi dari Operating Training Simulator.

24
Juli

Peresmian Operator Training Simulator Pertamina RU II Dumai

Direktur Pengolahan Pertamina Toharso meresmikan *Operator Training Simulator* (OTS) *Hydrocracker 211* di RU II Dumai. Bertempat di Lantai 2 Gd. Main Office Pertamina RU II Dumai, OTS ini berfungsi sebagai salah satu sarana peningkatan kompetensi operator, terutama panelman dan junior engineer.

OTS RU II untuk Hydrocracker Unit (HCU) merupakan fasilitas training bagi operator (utamanya panelman) maupun junior engineer untuk menjalankan *startup* kilang, *normal shutdown*, *emergency shutdown*, *troubleshooting*, dan optimasi kilang. Sehingga kilang HCU dapat beroperasi dengan *safe*, andal dan optimum. •

10
Agustus

My Pertamina, Loyalti Program Berbasis Digital untuk Pelanggan Setia

Pertamina dalam upayanya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, kali ini memperkenalkan My Pertamina Loyalty

Program berupa kartu dan aplikasi untuk mempermudah pelanggan setia produk-produk Pertamina. Peluncuran kartu tersebut diperkenalkan pada ajang GAIKINDO Indonesia *International Auto Show* (GIIAS) 2017, pada (10/8).

Program tersebut merupakan pelayanan pelanggan berbasis digital sebagai inovasi yang menjadi tren bisnis dewasa ini. Aplikasi My Pertamina berfungsi sebagai sarana pelanggan untuk mendapatkan point dan *reward* dari beberapa *merchant*.

Keuntungan yang akan didapatkan oleh pengguna kartu My Pertamina yakni diskon dari RS Pertamedika, *voucher* menginap Di Hotel Patra Bali, dapat mengikuti kuis dan undian berhadiah, serta mendapatkan perlindungan berupa asuransi dan tentunya *cashless payment*.

Uji pasar My Pertamina tersebut dimulai sejak hari pertama GIIAS 2017 berlangsung. Program tahap awal ini akan melalui proses ini pasar di 7 SPBU, yakni SPBU Kuningan Rasuna Said, SPBU MT Haryono, SPBU Kemang Selatan Raya, SPBU Arteri Pondok Indah, SPBU Lenteng Agung, dan SPBU BSD 2 kavling komersial. Program ini akan berlaku di seluruh Indonesia, dan ditargetkan sampai akhir 2017. •

14
Agustus

Pertamina Terima 10 Sertifikasi Hak Paten dari DJKI

Para inventor Pertamina boleh berbangga hati. Pasalnya, 10 inovasi insan Pertamina berhasil mendapatkan sertifikat hak paten dari Dirjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan oleh Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Timbul Sinaga kepada Senior Vice President Riset Teknology Center (RTC) Pertamina Herutama di Ballroom Hotel Patrajasa Bali. Inovasi yang dihasilkan tersebut harus dipatenkan oleh perusahaan agar tidak dijiplak oleh kompetitor atau pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. •

16
Agustus

Formasi Baru Pertamina Siap Hadapi Tantangan

Pemegang saham PT Pertamina (Persero) yaitu pemerintah mengubah perubahan formasi organisasi perusahaan melalui penambahan dua direktorat baru, yaitu Direktorat Manajemen Aset dan Direktorat Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko. Selain menambah dua direktorat baru, pemerintah juga melakukan pergantian direksi sehingga kini tim direksi Pertamina memiliki susunan personil yang baru. Dwi Wahyu Daryoto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM, TI dan Umum kini didapuk sebagai Direktur Manajemen Aset. Sementara jabatan Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia (MP3) yang sebelumnya dijabat oleh Rachmad Hardadi kini diisi oleh Ardhy Mokobombang. Sedangkan untuk mengisi kursi baru Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko, pemerintah mengamanatkannya kepada Gigih Prakoso. Seluruh keputusan tersebut telah ditetapkan dalam Rapat di Kementerian BUMN, sehari sebelumnya, Selasa (15/8/2017). Berdasarkan rapat pemegang saham tersebut juga, diputuskan adanya perubahan beberapa nomenklatur jabatan direksi Pertamina yang sebelumnya bernama Direktorat Keuangan & Strategi Perusahaan menjadi Direktorat Keuangan, serta Direktorat SDM, TI, & Umum menjadi Direktorat SDM. Direktorat Keuangan tetap dijabat oleh Arief Budiman dan

untuk sementara peran Direktur SDM masih ditugaskan kepada Dwi Wahyu Daryoto.

16
Agustus

Pendapatan Pertamina Tumbuh 19%

PT Pertamina (Persero) meraih pendapatan sebesar US\$ 20,5 miliar pada semester pertama 2017 atau tumbuh sebesar 19% dibandingkan semester pertama 2016 yang tercatat US\$17,2 miliar ditunjang oleh pertumbuhan kinerja operasi yang signifikan.

Pertumbuhan pendapatan tersebut relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia crude price/ICP*) yang mencapai US\$48,9 per barel sepanjang semester pertama 2017 atau naik 35% dibandingkan periode semester pertama 2016.

Laba bersih Pertamina semester pertama 2017 tercatat US\$ 1,4 miliar atau turun 24% dibandingkan semester pertama 2016. Namun sejumlah kinerja operasional Pertamina pada semester pertama 2017 menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan dibandingkan semester pertama 2016. Di sektor hulu, produksi minyak dan gas bumi mengalami kenaikan 8% menjadi 692 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) sepanjang semester pertama 2017.

Kenaikan produksi migas itu terdiri atas minyak yang meningkat 12 % menjadi sebesar 343 MBOPD pada semester pertama 2017. Adapun gas bumi, naik 4% sebesar 2.022 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) pada semester



Direktur Utama Pertamina Massa Manik didampingi seluruh jajaran direksi baru Pertamina dan Komisaris Pertamina memberikan penjelasan tentang perubahan struktur organisasi baru kepada seluruh pekerja Pertamina.

FOTO: KUNTORO

pertama 2017 dibandingkan semester pertama 2016.

Di sektor pemasaran dan niaga, penjualan bahan bakar minyak (BBM) pada semester pertama 2017 mengalami kenaikan 4% menjadi 32,60 juta kiloliter (KL). Demikian pula, penjualan non-BBM berupa gas domestik, petrokimia, dan pelumas naik 6% pada semester pertama 2017 menjadi 7,82 juta KL. Peningkatan porsi penjualan BBM nonsubsidi juga berkontribusi pada kenaikan *revenue* Pertamina sepanjang semester pertama 2017.

Untuk kinerja pengolahan pada semester pertama 2017, total intake terealisasi 157,06 juta barel (MMBbl), total *output* 148,6 MMBbl, volume *valueable product* 122,64 MMBbl, dan *yield valuable product to total intake* 78,09 %.

Adapun kinerja gas sepanjang semester pertama 2017 untuk transportasi tercatat 253,1 miliar kaki kubik (BSCF) dan penjualan gas alam cair (LNG) terealisasi 258,01 juta MMBTU.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi faktor eksternal itu, Pertamina tetap menjalankan program efisiensi perusahaan dan penciptaan nilai tambah melalui *break through project* (BTP) yang sudah mencatat US\$360 juta dolar AS, serta inisiatif strategis lainnya. •

29
Agustus

Wamen ESDM Resmikan Dimulainya Proyek Pipa Gas Grissik-PUSRI

Guna berkontribusi nyata dalam menjaga ketahanan pangan nasional, PT Pertamina Gas (Pertagas) secara resmi memulai pembangunan pipa gas ruas Grissik-PUSRI. Bertempat di kompleks pabrik PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI), Palembang, *groundbreaking* dilakukan oleh Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar dan dihadiri oleh Gubernur Sumatera Selatan, Bupati Musi Banyuasin dan Walikota Palembang.

Ruas pipa guna memasok kebutuhan energi dan bahan baku bagi Pusri ini akan dibangun dengan panjang 176 km dan

berdiameter 20 inci dimulai dari lokasi sumber gas di Grissik Gas Plant ConocoPhillips (COPI), Musi Banyuasin hingga ke Plant PUSRI di Palembang. Ruas ini nantinya akan mengalirkan gas ke PUSRI sebesar 30 MMSCFD di tahun 2018 sebagai *early gas* dan tahun berikutnya bertambah menjadi 70 MMSCFD.

Pembangunan pipa gas Grissik-PUSRI sendiri ditargetkan selesai dalam 11 bulan. Dalam pembangunannya Pertagas menunjuk Konsorsium PT Rekayasa Industri dan PT Wahanakarsa Swandiri sebagai kontraktor pelaksana proyek dengan menggunakan pipa produksi dalam negeri buatan dari KHI dan Indal. •

30
Agustus

Pertamina Dukung Indonesia Tanpa Penyalahgunaan Narkoba

Pertamina menunjukkan dukungannya untuk program Indonesia Tanpa Penyalahgunaan Narkoba yang diusung Badan Narkotika Nasional (BNN). Hal ini ditunjukkan melalui sejumlah kegiatan perusahaan baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional.

Salah satunya adalah inspeksi mendadak (*sidak*) urine yang dilakukan oleh Tim Medical Korporat kepada pekerja, mitra kerja hingga direksi Pertamina yang berada di kantor pusat.

Selain meningkatkan kesadaran para pekerja tentang bahaya narkoba, tes urine juga berguna sebagai bentuk pencegahan terjadinya *fatality* di lingkungan kerja Pertamina yang diakibatkan dampak buruk penyalahgunaan narkoba. Apabila terbukti menyalahgunakan narkoba, lanjut Hening, sesuai dengan pedoman penanggulangan napsa di lingkungan kerja, maka akan dilakukan rehabilitasi terhadap pekerja yang kedapatan positif mengonsumsi narkoba. •



FOTO : KUNTORO

11

September

Tujuh Aplikasi Keuangan Terintegrasi Diluncurkan

Dalam upaya mewujudkan *Finance Integrated System* dan sebagai jawaban atas perkembangan teknologi di era digital saat ini, Direktorat Keuangan meluncurkan tujuh aplikasi keuangan terintegrasi kerja sama dengan Corporate Shared System (CSS).

Finance Integrated System bermula dari banyaknya proses keuangan yang masih dilakukan secara manual, serta banyaknya sistem keuangan di anak perusahaan serta unit bisnis. Dari latar belakang itulah, Direktorat Keuangan Pertamina membangun sistem yang memiliki standar secara korporat, sehingga dapat dipakai oleh semua lini bisnis perusahaan.

12

September

Alexander Lay, Anggota Baru Dewan Komisaris Pertamina

Alexander Lay ditunjuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina menjadi anggota baru dewan komisaris Pertamina. Penunjukan tersebut secara resmi ditandai dengan penyerahan SK pengangkatan melalui Surat Keputusan Nomor SK -194/MBU/09/2017.

Alexander Lay memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atmajaya pada 2003, setelah sebelumnya menimba ilmu di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Perminyakan. Pada 2006, ia memperoleh gelar Master of Laws (LL.M.) dari University of Sydney.

Pria kelahiran Ende, Flores, 21 September 1973 ini pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas dalam organisasi Transparency International Indonesia. Pengalamannya di firma hukum, serta keterlibatannya dalam berbagai diskusi terkait reformasi hukum, serta hukum persaingan usaha, memberikan bekal bagi Alex mendirikan firma hukum bersama rekannya dengan bendera Lasut, Lay, dan Pane.

Dengan bertambahnya satu Anggota

Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris Pertamina adalah Komisaris Utama/Komisaris Independen Tanri Abeng, Wakil Komisaris Utama Arcandra Tahar, serta Komisaris yang terdiri dari Sahala Lumban Gaol, Edwin Hidayat Abdullah, Suahasil Nazara, dan Alexander Lay.

FOTO: TRISNO



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng memberikan ucapan selamat kepada Alexander Lay usai diangkat menjadi anggota baru dewan komisaris Pertamina.

12

September

Pertamina Lubricants Ekspor Perdana VM Protecto ke Thailand

PT Pertamina Lubricants (PTPL) melakukan ekspor perdana produk Visco Modifier (VM) Protecto ke Lube Oil Blending Plant (LOBP) Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd., yakni anak perusahaan dari PT Pertamina Lubricants yang telah resmi beroperasi sejak tahun 2014 di Thailand. Ekspor perdana VM Protecto dilakukan di Production Unit Jakarta (PUJ) Tanjung Priok, Jakarta Utara, yang merupakan salah satu pabrik pelumas terintegrasi terbesar di Asia Tenggara milik Pertamina Lubricants.

Visco Modifier (VM) Protecto merupakan produk setengah jadi yang diolah dari additive dan base oil dan diproduksi oleh PT Pertamina Lubricants di *Lube Oil Blending Plant* (LOBP) di PUJ dan berfungsi untuk menjaga kestabilan pelumas (viskositas) atau kekentalan pelumas pada saat terjadi perubahan temperatur didalam mesin kendaraan. Produk ini nantinya akan dipasarkan oleh Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd., untuk segmen otomotif dan industri.

13
September

Kick Off 8 Prioritas World Class Pertamina

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Massa Manik melakukan *Kick Off* 8

Prioritas *World Class* Pertamina, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

8 prioritas *world class* disusun berdasarkan kaidah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timebound*) dan dibuat dengan sudut pandang *current condition* (realisasi).

Prioritas ini menjadi basis bagi fungsi ataupun anak perusahaan dalam menentukan inisiatif strategis untuk memastikan tercapainya target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Nantinya Pertamina juga akan melakukan *benchmark* terkait dengan 8 prioritas *world class*. Perusahaan yang menjadi referensi adalah sebuah

perusahaan yang memiliki karakteristik, portofolio bisnis maupun *company size* yang relevan dengan Pertamina maupun anak perusahaan. Sehingga dari *benchmark* tersebut didapatkan target nilai yang realistis dan *achievable*.

1,2 juta kaki kubik gas per hari. Selain itu, pengeboran ini juga bertujuan untuk menambah titik serap hidrokarbon di area CW di struktur Kujung.

PEP Asset 4 merupakan salah satu asset yang paling lengkap dikarenakan selain memiliki lapangan minyak, ada juga tiga Pusat Produksi Gas yaitu CPP Gundih, CPP Donggi dan CPP Matindok.

FOTO : TRISNO



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Massa Manik, dan Bupati Bojonegoro Suyoto melakukan peletakan batu pertama pada proyek pengembangan lapangan gas utilisasi Jambaran Tiung Biru (JTB).

20
September

Pengeboran Offshore Perdana Pertamina EP di Laut Jawa

Pengeboran Offshore Perdana Pertamina EP di Laut Jawa. Direktur Operasi dan Produksi Pertamina EP (PEP) Chalid Said Salim bersama dengan manajemen Asset 4 PEP melakukan pengecekan terakhir kesiapan tim dan peralatan jelang tajak sumur pengeboran perdana lepas pantai di Sumur Poleng N2 yang dimulai pada Kamis, 21 September 2017.

Lokasi sumur yang akan dibor bernama Poleng N2 atau sumur CW-12H. Durasi pekerjaan mencapai 45 hari dengan target kedalaman mencapai 9.000 ft.

Diharapkan, pengeboran ini mampu menghasilkan 700 barel minyak per hari dan

25
September

Investasi US\$1,547 Miliar untuk Pengembangan Proyek Gas Jambaran Tiung Biru

Peletakan batu pertama proyek pengembangan unitisasi lapangan gas JTB dilakukan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan, di Bojonegoro. Groundbreaking ini akan menjadi harapan baru bagi Indonesia, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), Pertamina berharap industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur akan mendapat suplai gas yang cukup untuk menggerakkan ekonomi nasional. Selain itu, proyek JTB akan menyerap sekitar 6.000 pekerja lokal pada masa puncak proyek.

Pemerintah melalui Kementerian ESDM memerintahkan Pertamina c.q. PT Pertamina EP Cepu (PEPC) untuk mengembangkan secara penuh Lapangan JTB dan menyelesaikan proses pengalihan lapangan dengan skema *business to business* (B to B) bersama

ExxonMobil Cepu Limited. Pertamina masih terus menuntaskan negosiasi pengalihan hak partisipasi (*participating interest/ PI*) dalam pengembangan JTB. Saat ini, Pertamina masih memiliki PI 45%. Pasca alih kelola, Pertamina akan menguasai PI hingga 91% dan sisanya 9% akan dimiliki BUMD.

Seiring proses negoisasi tersebut, telah banyak kemajuan diraih proyek JTB. Antara lain, tercapainya kesepakatan jual beli gas bumi dengan PT PLN (Persero) dengan harga US\$ 7,6/MMBTU pada 8 Agustus 2017.

Lapangan JTB yang memiliki kompleksitas tinggi dengan kandungan CO2 34%, fasilitas pemrosesan gas 330 juta kaki kubik per hari (*million metric standard cubic feet per day/ MMSCFD*), dan produksi gas jual 172 MMSCFD akan dimulai pengeborannya setelah PEPC menunjuk PT rekayasa Industri dan PT Japan Gas Corporation yang sudah memenangkan tender.

Pertamina optimistis lapangan JTB akan berproduksi 2021 dan sekaligus mempercepat utilisasi pipa transmisi gas Gresik-Semarang sepanjang 267 km dengan nilai investasi sekitar US\$ 515,7 juta yang diperkirakan *onstream* pada pertengahan 2018. •

26
September

Peluncuran *Integrated Fleet Card* di TBBM Ujung Berung

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) meresmikan *BCA Flash Fleet Card (Fleet Card)* di TBBM Ujung Berung. PPN bekerja sama dengan BCA menerbitkan produk *fleet card* yang digunakan khusus untuk Awak Mobil Tangki (AMT). *Fleet card* tersebut telah terintegrasi dengan *new gantry system* yang digunakan oleh PPN dalam pendistribusian BBM ke SPBU. Peluncuran kartu ini juga merupakan rencana pemberlakuan transaksi non tunai pada semua ruas tol Jasa Marga yang berlaku efektif pada 31 Oktober 2017.

Dengan adanya *fleet card*, layanan waktu administrasi dalam pendistribusian BBM ke SPBU lebih efektif, serta memudahkan kontrol manajemen dalam pendistribusian BBM ke SPBU oleh para AMT. •

28
September

Pelumas Pertamina Tembus Pasar Mesir

PT Pertamina Lubricants kembali menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia dengan melakukan terobosan penetrasi pasar Timur Tengah. Diwakili oleh Manager Grease and Specialty Products, Eko Budiarmo dan Sales Area Manager V Retail Surabaya, Wahyudi Kurniawan didampingi oleh Atase Perdagangan KBRI Cairo, Burman Rahman menyepakati transaksi kontrak penjualan pelumas dengan perusahaan Mesir, Ashrafco. Penjualan pelumas Pertamina ini sebagai *trial order* satu kontainer 20 feet dengan nilai sebesar US\$ 56,695 atau senilai Rp 737 juta. •

29
September

1.375 Konverter Kit untuk Nelayan Makassar

Pertamina kembali merealisasikan program konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) untuk kapal kecil yang digunakan melaut, dengan membagikan 1.375 konverter kit kepada nelayan di Makassar. Secara simbolik, penyerahan Konverter Kit dilakukan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan kepada perwakilan nelayan kecil yang menggunakan Kapal 5 GT. Ikut mendampingi, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar dan Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina B. Trikora Putra.

Pemberian paket perdana untuk nelayan kecil ini terdiri dari mesin kapal, konverter kit serta pemasangan dan tabung khusus LPG 3 kg beserta isinya. Mereka adalah nelayan yang memiliki kapal berbahan bakar bensin dan berdaya mesin kurang dari 13 HP, serta belum pernah menerima bantuan sejenis.

Program Konversi BBM ke BBG untuk Nelayan Kecil Tahun 2017, telah merealisasikan pemberian 2.165 Konverter Kit dari rencana 16.656 paket. Alokasi anggaran tahun ini senilai Rp 120,96 miliar, untuk 16 kabupaten yang terbagi dalam empat zona.

Nelayan kecil yang sudah menerima Konverter kit selain Makassar, juga Pasaman Barat, Padang, Banyuwangi, Demak, Tuban dan Lombok Barat. Sementara nelayan kecil

yang menunggu giliran adalah kabupaten Sukabumi, Cilacap, Pasuruan, Probolinggo, Jembrana, Karangasem, Lombok Timur, Mamuju dan Gorontalo. Sampai akhir 2017, daerah tersebut ditargetkan sudah menerima konverter kit.

7
Oktober

Pertamina Dukung Penuh Piala Soeratin

PT Pertamina (Persero) kembali mendukung kiprah Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) melalui kompetisi Pertamina Piala Soeratin U15 dan U17 tahun 2017. Liga sepak bola U15 dan U17 tahun 2017 ini dipastikan berlangsung mulai 14 Oktober 2017 di Magelang dan DIY Yogyakarta. Sebanyak 30 tim di kategori U15 dan 32 tim pada kategori U17 bersaing memperebutkan gelar juara.

Pertamina Piala Soeratin dimainkan di tiga stadion di Magelang dan lima stadion di DIY Yogyakarta. Tiga Stadion di wilayah Magelang, yakni Sapta Marga, Gatot Subroto dan Gemilang. Sementara lima stadion di Yogyakarta, yakni Stadion Tridadi, Pancasila UGM, Dwi Windu, Sultan Agung dan Maguwoharjo. Partai final akan digelar di Maguwoharjo.

Liga ini akan memakai format semi turnamen. Masing-masing kategori dibagi menjadi delapan grup. Untuk kategori U15, karena jumlah pesertanya hanya 30, maka akan ada dua grup yang hanya diisi tiga tim. Sementara untuk kategori U17, setiap grup akan diisi empat tim.

anak perusahaan Pertamina melalui sejumlah kategori. Beberapa kategori kali ini adalah *The Best Quality of Financial & Management Report* (PT Tugu Pratama Indonesia), *The Best Implementation of Enterprise Risk Management* (PT Pertamina EP), *The Best Implementation of Community Involvement & Development* (PT Pertamina Hulu Energi), *The Best Shareholder Aspirations Achiever* (PT Pertamina EP Cepu), *The Best Annual Report* (PT Tugu Prata Indonesia), dan *The Best People Development* (PT Pertamina Hulu Energi).

20
Oktober

New SIMA Efektifkan Pengelolaan Aset Pertamina

Pertamina secara resmi melakukan *go live* versi 1 The New SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset), di Jakarta. Peresmian web sistem pendukung pengelolaan manajemen aset tersebut, dilakukan secara simbolis dengan pemencetan tombol 'live' oleh Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto, didampingi pejabat dari fungsi terkait seperti Corporate Shared Service (CSS), Legal Counsel & Compliance (LCC), Keuangan, dan Internal Audit selaku partner pengguna SIMA.

Web sistem SIMA diharapkan dapat membantu pekerjaan Direktorat Manajemen Aset untuk mengelola aset-aset Pertamina yang tercatat mencapai sekitar Rp. 137 triliun. Selain itu, SIMA dikembangkan sesuai dengan perkembangan dunia digital saat ini yang menuntut pekerjaan lebih cepat dan efisien, dengan informasi yang valid, akurat, dan mutakhir.

20
Oktober

PGE, Anak Perusahaan Terbaik 2017

dinobatkan sebagai anak perusahaan Pertamina terbaik 2016 setelah menyabet predikat *Best of The Best Subsidiary* 2016 pada ajang *Annual Pertamina Subsidiary Award*. Ajang apresiasi yang diikuti oleh 23 anak perusahaan ini digelar di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) merupakan agenda rutin yang diadakan untuk mengapresiasi kinerja



FOTO: STARFY

20
Oktober

Pertamina Mulai uji Pasar DME

Setelah melakukan sosialisasi pemanfaatan gas DME (Dimethyl Ether) awal Oktober 2017, Pertamina mulai melakukan uji pasar energi alternatif tersebut di wilayah Semper, Jakarta Utara.

Bekerja sama dengan Universitas Indonesia, BUMN ini mengembangkan DME (Dimethyl Ether) untuk kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan untuk usaha kecil menengah.

Melalui acara *Kick Off Market Trial* Dimethyl Ether, Pertamina meminjamkan tabung gas DME kepada 200 responden yang terdiri dari 150 responden rumah tangga dan 50 responden usaha kecil menengah.

24
Oktober

Ground breaking Depot Mini LPG di Lombok

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) meresmikan pembangunan Depot Mini LPG berlokasi di Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Depot mini LPG yang dibangun oleh PPN memiliki kapasitas 2 X 1.500 MT yang berada di atas lahan seluas 60.310 m² dengan kapasitas dermaga 3.500 DWT dan menjadi salah satu program pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) untuk mendukung program konversi minyak tanah ke Gas. *Supply Point* untuk depot mini tersebut didatangkan dari Kalbut Situbondo atau Bosowa, Makassar melalui kapal tanker LPG yang bersandar langsung di lokasi Depot mini untuk kemudian disimpan di *storage* LPG Lombok. LPG tersebut disalurkan ke SPPBE dengan menggunakan skid tank truck LPG berkapasitas 12 MT.

Pembangunan Depot Mini di Lombok Barat ini menjadi yang pertama di NTB. Terpilihnya Sekotong sebagai lokasi pembangunan karena dinilai kedalaman perairan dan ombaknya yang tidak terlalu besar, sehingga kapal tanker pengangkut LPG dapat melakukan bongkar muat dengan aman.

25
Oktober

Pertamina Dukung Asian Games 2018

Sebagai wujud dukungan terhadap dunia olahraga, Pertamina menandatangani perjanjian partisipasi penyelenggaraan Asian Games 2018 dengan Komite Penyelenggaraan Asian Games Indonesia (Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee/INASGOC) di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik dan Ketua INASGOC Erick Tohir, yang disaksikan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri BUMN Rini Soewandi, dan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani.

Selain Pertamina, penandatanganan tersebut juga dilakukan oleh 5 BUMN lainnya, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Nasional Indonesia, Bank Mandiri, Telekomunikasi Indonesia dan Telekomunikasi Seluler Indonesia.

Rencananya, Asian Games 2018 diadakan pada 18 Agustus - 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang serta beberapa tempat sebagai tuan rumah pendukung seperti Lampung, Jawa Barat, dan Banten. Sebanyak 41 cabang olahraga diperlombakan dalam ajang tersebut.

13
November

Pertamina Bentuk PT Kilang Pertamina Internasional

PT Pertamina (Persero) bersama PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (sebagai pemegang saham pendamping) mendirikan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) melalui penandatanganan akta pendirian di depan notaris. Achmad Fathoni Mahmud ditetapkan sebagai Direktur Utama dan Ardhy N. Mokobombang sebagai Komisaris Utama.

Saat ini Pertamina melakukan pengembangan kilang-kilang melalui *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan kilang baru/*New Grassroot Refinery* (NGRR). Di antaranya, proyek NGRR Tuban, proyek NGRR Bontang, serta

revamping & pengembangan kilang RDMP RU V Balikpapan, RDMP RU VI Balongan, dan RDMP RU IV Cilacap.

Demi mewujudkan proyek-proyek tersebut, Pertamina menggandeng partner strategis untuk memperkuat kemampuan kompetitif dan efisiensi bisnis terutama kompetensi partner strategis dalam jaminan suplai *crude oil*, *expertise* dalam pengoperasian dan pemasaran produk terutama untuk pengembangan bisnis dan produk baru. Keterbatasan sumber pendanaan internal dan limitasi covenant keuangan korporasi Pertamina serta membagi risiko bisnis juga menjadi bahan pertimbangan.

Untuk memitigasi risk exposure kerja sama bisnis tersebut, perlu dilakukan strategi ring fencing dengan membentuk suatu badan hukum sebagai *Special Purpose Vehicle* (SPV) Pertamina dalam mengelola pengembangan bisnis di Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia melalui skema kerja sama (*joint venture*) dengan partner strategis.

Anak perusahaan ini akan menjadi garda terdepan dalam implementasi pengembangan kilang-kilang Pertamina dan menjalankan skema kerja sama strategis dengan para partner untuk mewujudkan kemandirian energi nasional.

17
November

Bidik Dusun Saruan, Nova Wahyudi Rebut Best of the Best AJP 2017

Pertamina kembali menyelenggarakan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2017. Jurnalis Antara Foto Palembang Nova Wahyudi dinobatkan sebagai peraih *best of the best* AJP 2017 yang digelar di Gedung Arsip Nasional. Ia menyajikan hasil bidikan berjudul "Menjemput Cahaya Malam di Dusun Saruan" yang bercerita tentang sebuah desa yang mendapatkan aliran listrik dari pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dari program CSR Pertamina di wilayah Ogan Komering Ulu Selatan.



FOTO : PRIYO

27
November

Menteri BUMN Tunjuck Nicke Widyawati sebagai Direktur SDM Pertamina

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menetapkan Nicke Widyawati sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero), di Kantor Kementerian BUMN. Pengangkatan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-256/MBU/11/2017. SK tersebut diserahkan oleh Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius Kiiik Ro. Kehadiran Nicke melengkapi susunan direksi Pertamina yang sebelumnya ada kekosongan pada jabatan Direktur SDM yang dijabat rangkap oleh Dwi Wahyu Daryoto yang saat ini menjabat Direktur Manajemen Aset.

Sebelumnya Nicke Widyawati menjabat sebagai Direktur Pengadaan Strategis 1 PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Dengan masuknya Nicke, saat ini seluruh posisi Direksi di Pertamina telah terisi. Sejak adanya perubahan nomenklatur susunan Direksi PT Pertamina sesuai dengan Nomor: SK-160/MBU/08/2017, tanggal 15 Agustus 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, maka total Direksi Pertamina berjumlah 10 orang telah terisi dengan komposisi sbb:

Direktur Utama: Elia Massa Manik
Direktur Keuangan: Arief Budiman
Direktur Hulu: Syamsu Alam
Direktur Gas: Yenni Andayani
Direktur Pemasaran: Muchamad Iskandar
Direktur Manajemen Aset: Dwi Wahyu Daryoto
Direktur Pengolahan: Toharso
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko: Gigih Prakoso
Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia: Ardhy N. Mokobombang
Direktur SDM: Nicke Widyawati.

28
November

Pertamina – Rosneft Sepakat Dirikan Perusahaan Patungan

PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaannya PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan perusahaan migas Rusia, Rosneft Oil Company melalui afiliasinya Petrol Complex PTE LTD menandatangani akta pendirian perusahaan patungan, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). Perusahaan patungan ini akan membangun dan mengoperasikan kilang minyak baru yang terintegrasi dengan Kompleks Petrokimia (*New Grass Root Refinery and Petrochemical/NGRR*) di Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Penandatanganan akta berlangsung di Kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di ruang Layanan Izin Investasi 3 jam (II3J), Gedung Ismail Saleh, dengan memanfaatkan layanan prioritas yang dilakukan oleh Tim Layanan II3J - PTSP Pusat di BKPM, Jakarta.

Dalam rangka pembangunan NGRR Tuban yang direncanakan berkapasitas 300 ribu barel per hari dengan total nilai investasi kurang lebih USD 15 miliar, Pertamina-Rosneft sudah menyepakati komposisi saham perusahaan patungan PRPP, sebesar 55% saham untuk Pertamina dan sisanya 45% untuk Rosneft. Proyek NGRR Tuban akan memberikan manfaat besar baik ekonomi maupun sosial bagi bangsa dan negara ke depan.

Pembangunan megaprojek NGRR Tuban akan menciptakan lapangan kerja, dengan perkiraan saat proyek antara 20.000-40.000 tenaga kerja dan sekitar 2.000 orang setelah beroperasi. Adapun perkiraan produk BBM yang nanti akan dihasilkan NGRR Tuban adalah Gasoline sebesar 80 ribu barel per hari, Solar 99 ribu barel per hari, dan Avtur 26 ribu barel per hari. Sedangkan untuk produk baru Petrokimia adalah Polipropilen 1,3 juta ton per tahun, Polietilen 0,65 juta ton per tahun, Stirena 0,5 juta ton per tahun dan Paraksilen 1,3 juta ton per tahun.

November

Elnusa Rampungkan Seismik Laut 3D Terbesar di Indonesia

PT Elnusa Tbk (Elnusa) menyelesaikan pekerjaan seismik laut tiga dimensi (3D) dengan klien Talisman Andaman BV, di Laut Andaman Provinsi Aceh. Pekerjaan seismik laut dengan luas area lebih dari 3.000 km² ini merupakan pekerjaan survei seismik 3D terbesar yang pernah ada di Indonesia. Survei ini dikerjakan dengan menggunakan teknologi *Continuous Line Acquisition & Marine Seismic Broadband* dan dilakukan dengan 'ELSA



FOTO: PRIYO

Regent', kapal seismik terbesar berbendera Indonesia milik Elnusa. Kapal ini dilengkapi dengan *streamer* yang dapat dibentang sepanjang 10x10 km dan diawaki oleh putera-puteri terbaik Indonesia.

Selain untuk seismik laut, kapal ELSA Regent dapat dimanfaatkan oleh seluruh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk kegiatan eksplorasi migas maupun kegiatan lainnya di wilayah nasional dan regional.

Rampungnya proyek survei seismik laut 3D ini menambah optimisme kinerja perseroan di penghujung tahun. Proyek seismik darat 3D lain di Papua Barat juga dalam tahap penyelesaian. Kinerja maksimal dari beberapa proyek ini merupakan penopang utama pendapatan Elnusa di jasa hulu migas.

Pada tahun ini, Elnusa juga terus menggenjot pertumbuhan bisnis melalui jasa *non-asset based engineering, procurement, construction, operation & maintenance* (EPC-OM) serta jasa hilir migas transportasi dan logistik BBM.

4

Desember

Pertamina Reaktivasi Bandara Warukin Tanjung

Bandar Udara Pertamina di Warukin Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan kembali dioperasikan. Untuk pelaksanaan operasional, Pertamina menunjuk anak perusahaannya PT Pelita Air Service dimana akan bekerja sama pengelolaan bandara (Kerja Sama Operasi/KSO) dengan UPT/ Dinas Perhubungan Pemkab Tabalong.

Untuk mengoptimalkan pengoperasian Bandar Udara Pertamina Warukin Tanjung,

telah melakukan renovasi fasilitas bandara, yakni *overlay taxiway & runway*, instrumentasi bandara, renovasi terminal, renovasi tower, *marking*, perbaikan apron,

dan pagar perimeter.

Bandara Warukin Tanjung Kabupaten Tabalong berbatasan dengan dengan empat kabupaten, yakni Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Barito, Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan demikian diharapkan dapat melayani kebutuhan transportasi udara, masyarakat umum dan pemerintah Kabupaten Tabalong dan sekitarnya serta masyarakat dari aktivitas bisnis pertambangan batubara, migas dan perkebunan yang menjadi kegiatan utama di Kabupaten Tabalong dengan jumlah penduduk 243.477 jiwa.

Selama ini, jarak tempuh dari Kabupaten Tabalong menuju Banjarmasin melalui jalur darat membutuhkan waktu 6 jam. Dengan adanya alternatif transportasi udara ini masyarakat dan pelaku bisnis dapat memangkas waktu tempuh sekitar 4-5 jam.

Dengan jam operasional dari pukul 08.00-18.00 WITA, Bandara Warukin Tanjung akan melayani delapan penerbangan domestik per hari menggunakan pesawat ATR 72. Empat tujuan penerbangan dari bandara ini, yakni Bandar Udara Halim Perdana Kusuma (Jakarta), Bandar Udara Juanda (Surabaya), Bandar Udara Adi Sumarmo (Solo) dan Bandar Udara Syamsudin Noor (Banjarmasin).

6

Desember

Massa Manik : Tularkan Integritas secara Konsisten

Memasuki usia 60 tahun perusahaan, jajaran top level management Pertamina, unit operasi, dan anak perusahaan kembali



FOTO : PRIYO

berkomitmen untuk menjalankan prinsip bisnis *good corporate governance*.
Dikomandoi oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik, mereka bertekad menjunjung tinggi integritas dengan menandatangani Pakta Integritas, di Kantor Pusat Pertamina. Acara ini sebagai bentuk refleksi agar di kemudian hari Pertamina menjadi lebih baik.

13
Desember

Pertamina Appreciation Night

Memperingati HUT ke-60, Pertamina mengadakan malam apresiasi yang diadakan di Ritz Carlton, Jakarta. Dalam acara tersebut, Pertamina menyerahkan penghargaan kepada stakeholders yang selama ini bersama-sama membangun bangsa. Di antaranya, Polri, TNI, Hiswana Migas, Gabungan Agen Tunggal Industri Kedaraan Bermotor Indonesia, PT Pamapersada Nusantara, PT adaro energy Tbk, PLN, LNG Japan, Duta Besar Algeria untuk Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri), YLKI, serta Local Hero binaan Pertamina yang telah mengabdikan diri untuk kemaslahatan masyarakat sekitar.

15
Desember

Pertamina Amankan Pasokan BBM dan LPG Selama Natal dan Tahun Baru

Pertamina siapkan satgas Natal dan Tahun Baru. Penugasan dimulai pada 18 Desember 2017 dan rencananya sampai dengan 8 Januari 2018. Pertamina memberikan perhatian khusus pada titik konsentrasi perayaan Natal, jalur wisata dan jalur mudik.

Selain menyiapkan satgas, Pertamina juga menyiapkan upaya-upaya lainnya seperti meningkatkan stok BBM, LPG, dan Avtur di tingkat TBBM, DPPU, dan depot LPG.

Upaya lain yang dilakukan Pertamina adalah meningkatkan stok BBM di SPBU dan stok LPG di SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji), Agen hingga Pangkalan LPG.

Selain itu, penambahan mobil tangki, agen/pangkalan siaga LPG, serta menyiagakan kantong SPBU dan SPPBE di jalur wisata dan daerah rawan kemacetan. Setidaknya terdapat

35 SPBU kantong dan 51 SPPBE kantong yang disiagakan dengan sebaran di Sumsel, Banten, Jakarta, Jabar, Jateng, dan Jatim.

Penyiapan layanan khusus Kiosk Pertamax, mobile dispenser unit, BBM kemasan di SPBU, dan motor/mobil pengantar kemasan BBM pun dilakukan di beberapa titik yang rawan kemacetan dan jauh dari SPBU. Sebanyak sembilan titik Kiosk Pertamax yang telah disiapkan antara lain di SPBU rest area Tol Cipali dan pantura Kota Tegal, serta 5 titik mobil tangki dispenser di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu, 15 titik motorist BBM kemasan di jalur Pantura Jabar dan Jateng dan Sumatera.

Untuk kelancaran tim satgas, Pertamina juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait diantaranya Kemenhub, Polri, Kemen ESDM, BPH Migas, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan Badan Pengatur jalan Tol (BPJT).

16
Desember

6.775 Peserta Nikmati Keceruan Pertamina Ecorun 2017

Pertamina kembali mengadakan Ecorun dalam memperingati HUT ke-60. Dengan format berbeda, lomba lari tahun ini diadakan pada sore hari dengan dua kategori, yaitu fun run 5 km dan race run 10 km. Tiga obstacles juga disediakan sepanjang rute lari bagi 6.775 peserta. Mereka bisa seru-seruan berswa foto atau bersama dengan peserta lainnya di obstacle bertema hidden forest, into the wood, dan beach stepping stone.

Acara yang diadakan di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta, pada Sabtu (16/12/2017) ini mengusung tema Lari Lestarian Bumi. Salah satu misi yang dibawa ecorun 2017 yakni penyelamatan tutong laut dan owa jawa yang hampir punah. Melalui Ecorun diharapkan masyarakat turut menjaga kelestarian dua hewan yang hampir punah tersebut.

Karena itulah, Pertamina menyumbangkan seluruh uang pendaftaran Pertamina Ecorun 2017 kepada Yayasan Satu Cita Lestari dan Yayasan Owa Jawa untuk konservasi penyelamatan Tutong Laut dan Owa Jawa.



Bidikan Sang Pendamping

10 Desember tahun ini, Pertamina genap berusia 60 tahun. Kiprahnya menjadi penyedia dan penyalur energi untuk bangsa ini tak diragukan lagi. Secuil kisah dari sebuah kegiatan operasional BUMN ini terbidik nyata oleh para fotografer energia yang ikut berkelana ke pelosok negeri bersama para pewarta foto profesional.

Tak ada pembanding. Yang ada hanyalah sebuah kisah dari bidikan sang pendamping.



Priyo
Widiyanto



Hari
Maulana



Kuntoro



Trisno
Ardi



Adityo
Pratomo





Kapal LPG Gas Amбалat salah satu kapal milik Pertamina, berkapasitas 5.000 m³ mengarungi samudra dari perairan Bitung menuju Kalbut, Banyuwangi mengambil gas untuk disalurkan ke wilayah Gorontalo dan Sulawesi Utara.

1.000 mil arungi samudra, mengantar gas untuk masyarakat Indonesia



Kapten Marcellus Hakeng bersedia meninggalkan perusahaan Asing demi mengabdikan untuk Pertamina.
"Bagiku merah putih segalanya," kata kapten yang menjadi pimpinan dan orang tua bagi kru kapal Gas Ambalat.



Teknisi yang selalu memastikan kondisi mesin kapal siap untuk perjalanan jauh.



Ship to Ship dari kapal gas Ambalat ke kapal Zakaria yang akan disalurkan ke wilayah Gorontalo.



Beberapa AMT bekerja sama dengan masyarakat sekitar mendorong mobil tangki BBM yang terjeblos di jalan berlubang saat mengantarkan pasokan BBM.



Awak mobil tangki melapor kepada petugas jaga TBBM sebelum mengoperasikan mobil tangki BBM.



Salah satu AMT diperiksa matanya sebelum bertugas mengantarkan pasokan BBM.



Kedua AMT sedang beristirahat sejenak di dalam mobil sebelum kembali melanjutkan perjalanan.





Mobil tangki BBM melewati jalan rusak yang sedang diperbaiki untuk mengantarkan BBM.



Hari Maulana

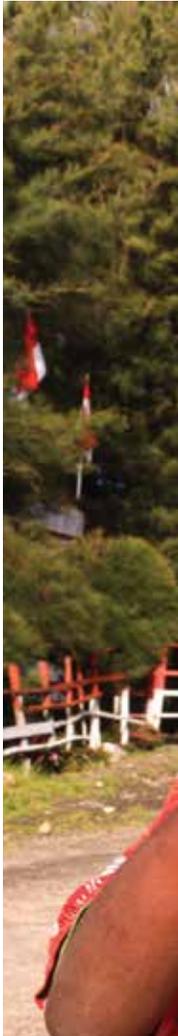


Hari Maulana





Sang Penjelajah - Sejak diresmikannya program BBM Satu Harga oleh Presiden RI Joko Widodo, Air Tractor AT-802 merupakan salah satu yang berjasa. Pasalnya pesawat pengangkut BBM ini tak pernah berhenti mengudara di negeri cendrawasih untuk melayani penyaluran BBM hingga pelosok Papua. Pesawat tersebut dapat mengangkut 4.000 liter BBM dan dioperasikan oleh Pelita Air Service yang merupakan anak perusahaan Pertamina.



Bekerja - Salah satu hal yang mencolok di Papua ialah wanita menjadi penopang hidup keluarga, berkebun, berdagang, mengurus anak dan ternak.



Ramah - Selalu tersenyum dan menyapa. Kebiasaan tersebut ditanamkan dari sejak kecil. Suasana yang bersahabat sangat terpancar di Ilaga.





Seorang pekerja memeriksa tekanan gas di RSI (Rumah Sektor Induk) Prabumulih, Sumatera Selatan . RSI ini berfungsi untuk mengatur tekanan gas.

Meteran pengukur tekanan gas di salah satu rumah warga yang telah dialiri oleh gas kota di kelurahan Muara Dua, Prabumulih Barat, Sumatera Selatan, pada Kamis (2/11).



Titik serah (*taping point*) di jalan Jenderal Sudirman, Prabumulih, Sumatera Selatan. Titik serah ini merupakan titik peralihan dari hulu Pertamina EP diserahkan pengelolaannya ke Pertagas Niaga untuk disalurkan ke rumah-rumah warga.



Marsinah (65) dan Dulbahri (77) mendapat pengarah mengenai jaringan gas kota di kelurahan Gunung Ibul, Prabumulih, Sumatera Selatan. Gunung Ibul merupakan daerah pemasangan jaringan gas kota terbanyak yaitu 5.404 SR (Sambungan Rumah Tangga).

Eva (38) memasak dengan menggunakan gas yang dialirkan melalui jaringan gas kota di kelurahan Muara Dua, Prabumulih Barat. Rumah ini merupakan tempat yang dikunjungi oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan saat meninjau jaringan gas kota.



Api yang berasal dari kompor warga yang menggunakan jaringan Gas kota di kelurahan Prabumulih.





Anak - anak berbaris rapi untuk masuk ke kelas masing-masing dipimpin oleh Ibu Suraidah Guru sekaligus Kepala Sekolah Tapal Batas Sebatik.

Ardi bersiap-siap masuk sekolah dengan sepatunya yang basah dan tetap digunakan karena hanya memiliki sepasang sepatu.

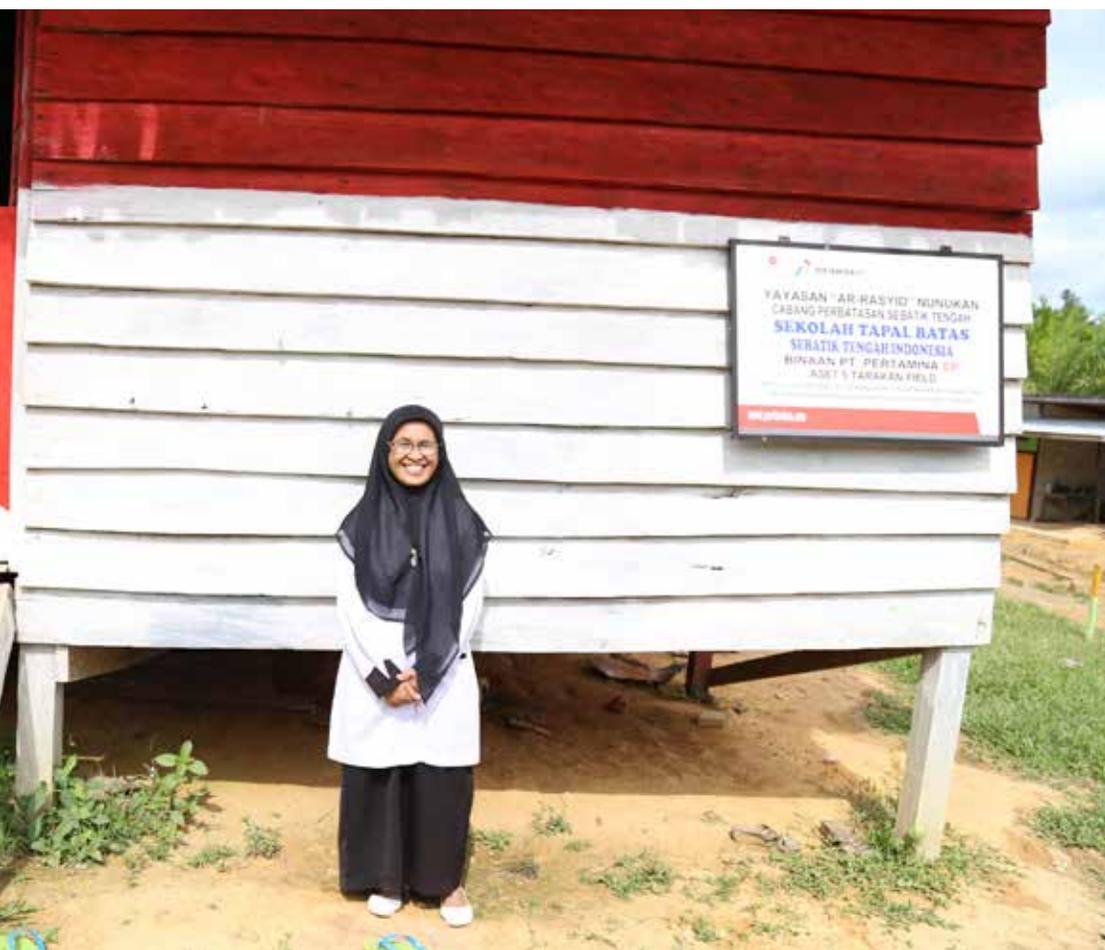


Sebelum memasuki kelas masing-masing, anak-anak membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.



Ibu Suraidah memberikan hadiah sebuah buku tulis kepada siswa yang telah membacakan tulisannya didepan teman-teman sekelas.





Ibu Suraidah adalah guru yang mengajar di Sekolah Tapal Batas Sebatik.



Tawa canda anak-anak saat bermain permainan nenek gerondong.



Inilah wujud **komitmen** kami
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**



 **CONTACT PERTAMINA**
1 500 000

pcc@pertamina.com

Hubungi Contact Pertamina 1 500 000
untuk informasi atau keluhan seputar produk,
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.

Suara Anda sangat berharga bagi kami.

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron, Drive Performance

Technical Partner



SQUADRA CORSE

“
Keeps Me in the Fastlane”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

 **PERTAMINA**

www.pertaminalubricants.com